

**PERSEPSI DAN MINAT SELURUH DOSEN FAI UMSU  
TERHADAP ASURANSI SYARIAH DI LINGKUNGAN  
FAI UMSU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh:

**FRENDI ARMAWAN**

**NPM: 1601280032**

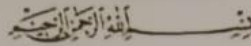


**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20218 Telp (061) 6622400  
Website: www.umsu.ac.id E-mail: info@umsu.ac.id  
Bankir: bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Frendi Armawan  
Npm : 1601280032  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Jenjang : SI (Strata Satu)  
Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si  
Dosen Pembimbing : Uswah Hasanah, S.Ag, MA  
Judul Skripsi : Persepsi Dan Minat Dosen Tetap Terhadap Asuransi Syariah Di Lingkungan FAI UMSU.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
10-10-2020	Tentukan satu objek penelitian & latar belakang masalah	3	
15-10-2020	Revisi variabel penelitian		
12-10-2020	Revisi lampiran dan khotir penanda lampiran	3	
27-10-2020	Koreksi dan telit format penulisan dan spasi	3	
02-11-2020	Ace siding skripsi	3	

Medan, 2 November 2020

Diketahui/Disetujui  
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui  
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Skripsi

Uswah Hasanah, S.Ag, MA

# *Persembahkan*

*Karya Ilmiah Ini Kupersembahkan Kepada  
Keluargaku*

*Ayahanda Ramun*

*Ibunda Nemin*

*Firmanto*

*Firsiadi*

*Ferawita*

*Fadila Elvianadd*

*Ada banyak harapan yang disematkan pada pundak ini*

*Motto :*

*"Menjadi Peribadi Yang Lebih  
Baik*

*,Dan Membahagiakan Orang Tua"*



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila membenci korupsi itu agar dibersihkan  
Nusantara tetaplah

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Koptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**



Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : Frendi Armawan  
Npm : 1601280032  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Skripsi : Persepsi Dan Minat Dosen Tetap Terhadap Asuransi Syaiah Di Lingkungan FAI UMSU

Medan, 03 November 2020

Pembimbing Skripsi

Uswah Hasanah, S.Ag, M.A

Disetujui Oleh:

Diketahui/ Disetujui  
Dekan  
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program  
Studi Manajemen Bisnis Syariah

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

**PERSETUJUAN**

**Skripsi Berjudul**

**PERSEPSI DAN MINAT DOSEN TETAP TERHADAP ASURANSI  
SYARIAH DI LINGKUNGAN FAI UMSU**

**Oleh :**

**Frendi Armawan**

**1601280032**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah  
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk  
dipertahankan dalam ujian skripsi*

**Medan, 3 November 2020**

**Pembimbing**



**Uswah Hasanah, S.Ag,M.A**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2020**

Medan, 3 November 2020

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar  
Hal : Skripsi a.n. Frendi Armawan  
Kepada Yth. : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

Di-  
Medan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Mela Yolanda yang berjudul: "PERSEPSI DAN MINAT DOSEN TETAP TERHADAP ASURANSI SYARIAH DI LINGKUNGAN FAI UMSU". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqosah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Manajemen Bisnis Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

**Pembimbing**



**Uswah Hasanah, S.Ag,M.A**

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Frendi Armawan

NPM : 1601280032

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **“Persepsi Dan Minat Seluruh Dosen Fai UMSU Terhadap Asuransi Syariah Di Lingkungan Fai UMSU ”** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa hasil skripsi ini hasil dari plagiatisme, maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 3 November 2020



1601280032

## **ABSTRAK**

***Frendi Armawan, 1601280032, Persepsi dan Minat Seluruh Dosen FAI UMSU Terhadap Asuransi Syariah Dilingkungan FAI UMSU,***

*Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi dan minat Seluruh Dosen FAI UMSU terhadap asuransi syariah dilingkungan FAI UMSU. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Seluruh Dosen FAI UMSU FAI UMSU. Sedangkan sampel yang diambil sebanyak 40 orang dosen dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif yaitu analisis regresi linear berganda. Analisis ini meliputi: uji validitas dan reliabilitas, analisis regresi berganda, pengujian hipotesis melalui uji t dan uji f dan determinasi (R<sup>2</sup>). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa Persepsi berpengaruh signifikan terhadap asuransi syariah hal ini didasarkan pada hasil Uji thitung  $3,501 > 2,024$ , nilai signifikan  $0.001 < 0.05$  menunjukkan H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak. Serta minat tidak berpengaruh signifikan terhadap asuransi syariah karena pada hasil Uji t hitung  $1,749 < 2,024$ , nilai signifikan  $0.008 < 0.05$  maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Berdasarkan uji Determinasi Nilai R Square menunjukkan sekitar 58,5% variabel asuransi syariah (Y) dipengaruhi persepsi (X1) dan minat (X2). Sementara sisanya sebesar 48,4% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Maka penulis menarik kesimpulan dalam penelitian ini variabel persepsi dan minat mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap asuransi syariah.*

***Kata Kunci: Persepsi, Minat, Asuransi Syariah***



## **ABSTRACT**

***Frendi Armawan, 1601280032, Lecturers' Perceptions and Interests of Islamic Insurance in the FAI UMSU Environment.***

*This research was conducted to determine the perceptions and interests of lecturers towards Islamic insurance in the FAI UMSU environment. The population used in this study were 40 lecturers of FAI UMSU. While the sample taken was 40 lecturers using the sampling technique used was total sampling. The analytical method used is quantitative analysis, namely multiple linear regression analysis. This analysis includes: validity and reliability tests, multiple regression analysis, hypothesis testing through t test and f test and determination (R<sup>2</sup>). The results of this study indicate that based on the research results it can be concluded that perception has a significant effect on Islamic insurance, this is based on The results of t-test  $3.501 > 2.024$ , a significant value of  $0.001 < 0.05$  indicates that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. And interest has a significant effect on Islamic insurance because the results of the t-test are  $1.749 < 2.024$ , a significant value is  $0.008 < 0.05$ , so  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. Based on the R Square Value Determination test, it shows that around 58.5% of the Islamic insurance variable (Y) is influenced by perception (X1) and interest (X2). While the remaining 48.4% is influenced by variables not examined in this study. So the authors draw the conclusion that in this study, the perception and interest variables have a positive and significant effect on Islamic insurance.*

***Keywords: Perception, Interests, Sharia Insurance***

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat, serta besarnya karunia yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“PERSEPSI DAN MINAT SELURUH DOSEN FAI UMSU TERHADAP ASURANSI SYARIAH DI LINGKUNGAN FAI UMSU.**

Shalawat berangkaikan salam penulis ucapkan kepada baginda Rasulullah SAW, yang telah membawa kabar tentang pentingnya ilmu bagi kehidupan di dunia dan di akhirat, semoga penulis serta pembaca selalu berada dalam naungan safa'atnya. Amin Ya Rabba'alamin.

Selama melaksanakan perkuliahan dan sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal ini banyak memperoleh bantuan, bimbingan serta doa yang tidak ada henti-hentinya dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewa kepada Ayahanda Ramun dan Ibunda tercinta Ismini, yang telah memberikan doa-doa beserta motivasi, dorongan kasih sayang orang tua yang sangat terasa hangat didalam benak, hati, serta pengorbanan yang telah mereka berikan baik moral maupun material, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawair Pasaribu, S.Pd.I, MA, selaku Wakil Dekan III Faklutas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Isra Hayati S.Pd, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Ibu Khairunnisa, S.E.I, MM, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Uswah Hasanah, S.Ag.,MA, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sangat berperan besar karena bimbingan yang telah diberikan serta saran dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Kepada seluruh Seluruh Dosen FAI UMSU FAI UMSU. yang sudah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) beserta staff biro fakultas Agama Islam, yang telah banyak memberikan ilmu pendidikan kepada penulis, selama didalam proses belajar mengajar di kampus.
11. Terima kasih kepada rekan-rekan seperjuangan Muhammad Yovi, Hafizt Aulia Kadri, terima kasih atas kebersamaan kita dan semoga menjadi persahabatan yang panjang.
12. Seluruh teman-teman Manajemen Bisnis Syariah A1 Pagi yang namanya tidak dapat dituliskan satu persatu semoga peran aktif kalian menjadi catatan tinta suci disisi Allah SWT.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak dan apabila dalam penulisan penyelesaian skripsi ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya dan semoga Allah SWT selalu melindungi kita semua.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Medan,30 Oktober 2020

Penulis

**FRENDI ARMAWAN**  
**NPM. 1601280032**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Pustaka .....	10
1. Persepsi .....	10
2. Minat .....	12
3. Asuransi Syariah .....	13
B. Kajian Penelitian Terdahulu .....	18
C. Kerangka Berfikir.....	24
D. Hipotesis .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Metodologi Penelitian .....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sample .....	27
D. Variabel Penelitian .....	28
E. Definisi Oprasional Variabel.....	28
F. Teknik Pengumpulan Data .....	31

G. Instrumen Penelitian .....	
H. Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Deskripsi Institusi .....	38
1. Sejarah Institusi.....	38
2. Visi, Misi, dan Tujuan .....	39
B. Deskripsi Karakteristik Responden .....	39
C. Penyajian Data.....	41
D. Analisis Data.....	43
1. Uji Kualitas Data.....	43
2. Uji Asumsi Klasik.....	46
3. Analisis Regresi Linear Berganda .....	48
4. Uji Hipotesis .....	49
5. Uji Koefisien Determinasi .....	51
E. Pembahasan .....	52
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Nomor Tabel</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1	Kajian penelitian terdahulu .....	17
Tabel 3.1	Rincian Waktu Penelitian.....	27
Tabel 3.2	Skala Pengukuran Likerts .....	33
Tabel 4.1	Jenis Kelamin Responden .....	40
Tabel 4.2	Usia Responden.....	40
Tabel 4.3	Pendidikan Responden.....	41
Tabel 4.4	Jawaban Angket Variabel persepsi (X1).....	42
Tabel 4.5	Jawaban Angket Variabel Minat (X2) .....	42
Tabel 4.6	Jawaban Angket Variabel Asuransi Syariah (Y) .....	43
Tabel 4.7	Uji Validitas Variabel Persepsi (X1) .....	44
Tabel 4.8	Uji Validitas Variabel Minat (X2) .....	44
Tabel 4.9	Uji Validitas Variabel Asuransi Syariah(Y) .....	45
Tabel 4.10	Uji Realibilitas .....	45
Tabel 4.11	Uji Multikolinearitas .....	47
Tabel 4.12	Analisis Regresi Sederhana.....	48
Tabel 4.13	Uji Hipotesis .....	49
Tabel 4.14	Uji Simultan .....	50
Tabel 4.15	Uji Determinasi .....	51

## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor Gambar</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1	Persepsi dan Minat terhadap Asuransi Syariah .....	25
Gambar 4.1	Grafik P-P Plot .....	46
Gambar 4.2	Uji Multikolinearitas .....	48

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam kehidupan sehari-hari manusia senantiasa dihadapkan pada kemungkinan terjadinya resiko seperti kecelakaan diri, kematian, kerugian, dan kehilangan seluruh atau sebagian harta benda dan lain-lain. Segala resiko yang menimpa manusia merupakan qadha dan qadar Allah SWT, namun demikian manusia wajib terus berikhtiar melakukan tindakan berjaga-jaga untuk memperkecil resiko yang menimpa manusia. Ada beberapa hal yang dilakukan orang untuk mengatasi resiko di masa depan salah satu diantaranya adalah asuransi syariah karena tujuan asuransi syariah untuk mengadakan persiapan dalam menghadapi kemungkinan terjadinya kesulitan yang dihadapi manusia dalam kehidupan dan tujuan jangka panjang terpenuhi.

Asuransi syariah merupakan perjanjian antara dua belah pihak atau lebih, dimana pihak penanggung mengikatkan diri kepada pihak tertanggung, pihak penanggung menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena mengalami kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan. Asuransi adalah media dalam meminimalisir resiko yang mungkin dihadapi manusia. Menurut Billah asuransi adalah untuk membangun kerja sama antara pihak dimana satu pihak menawarkan perlindungan pada pihak lain dari segala resiko yang tidak diharapkan. Sedangkan menurut Robert 1 mehr menyebutkan asuransi adalah suatu alat untuk mengurangi



resiko dengan menggabungkan sejumlah unit-unit yang beresiko agar kerugian individu secara kolektif dapat diprediksi<sup>1</sup>.

Sosialisasi dari pihak asuransi syariah menjadi kendala tersendiri di dalam perusahaan, hal ini menyebabkan keinginan untuk berasuransi menjadi sangat rendah, karna dana yang dikeluarkan tidak dapat dirasakan saat itu juga, akibatnya, jasa asuransi syariah masih termasuk dalam kategori produk yang tidak dicari, untuk itu perusahaan perlu meningkatkan kualitas nya di bidang pemasaran.

Walaupun sosialisasi sudah menjadi program perusahaan asuransi syariah, akan tetapi masih banyak dosen yang belum mengetahui keberadaan asuransi syariah. Akibatnya, banyak dosen yang hanya mengetahui asuransi konvensional. Disinilah perlunya sosialisasi dan edukasi terhadap dosen supaya paham tentang asuransi syariah dan kelebihanannya di bandingkan dengan asuransi konvensional.

Asuransi syariah pertama yang pertama kali didirikan adalah Asuransi Takaful di Sudan pada tahun 1979, yang di kelola oleh Dar Al-Mal Al-Islami Group. Dar Al-Mal melebarkan sayap bisnisnya ke negara-negara Eropa dan Asia lainnya. Setidaknya ada empat asuransi takaful dan retakaful pada tahun 1983, yang berpusat di Geneva, Bahamas, Lexembouerg, dan Inggris.

Secara legalitas keislaman, sistem asuransi syariah baru di akui dan di adopsi oleh ulama dunia pada tahun 1985. Pada tahun tersebut, Majma al-Fiqh al-Islam mengadopsi dan mengesahkan takaful sebagai sistem asuransi yang sesuai dengan syariah. Artinya perkembangan *takaful* lebih didasarkan atas kreasi dan

---

<sup>1</sup> Meliana Saputri, "Pengaruh Premi Asuransi Dan Kualitas Pelayanan Menjadi Minat Nasabah, ( PT. Asuransi Takaful Keluarga Lampung 2019),h.5

kebutuhan atas umat muslim, sistem asuransi di adopsi sebagai sistem saling menolong dan membantu di antara para pesertanya<sup>2</sup>

Berbeda dengan asuransi konvensional, asuransi syariah beroperasi sesuai dengan prinsip syariat Islam dengan cara menghilangkan sama sekali kemungkinan terjadinya unsur-unsur *gharar*, *maisir* dan *riba*. Bentuk-bentuk usaha dan investasi yang di benarkan dalam syariat Islam adalah yang lebih menekankan kepada keadilan dengan mengharamkan *riba* dan mengembangkan kebersamaan dalam menghadapi resiko berusaha<sup>3</sup>

Dalam asuransi syariah terjadi akad yang menjadi dasar dan menjadi pembeda dengan asuransi konvensional yaitu akad *tijarah*, yaitu semua bentuk akad yang dilakukan untuk tujuan komersial misalnya akad *wadi'ah*, *wakalah* dan lain-lain, dan akad *tabarru'*, dimana peserta asuransi dengan ikhlas memberikan kontribusinya kepada peserta lain yang sedang mengalami kesulitan.

Dalam berasuransi perlu adanya persepsi, karena persepsi ialah suatu proses memilih, mengatur dan menginterpretasikan informasi mengenai suatu produk atau jasa oleh konsumen, persepsi tidak hanya terjadi dalam bentuk rangsangan fisik tetapi juga di pengaruhi oleh kondisi pemasaran yang ada, berhubungan dengan lingkungan sekitar dan keadaan individu yang bersangkutan. Didalam persepsi terdapat dua macam faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor internal yang berkaitan dengan kebutuhan psikologis, Latar belakang, pendidikan, alat indra, keperibadian dan pengalaman penerimaan diri serta keadaan individu pada waktu tertentu, faktor yang kedua adalah faktor eksternal, faktor ini digunakan untuk obyek yang dipersepsikan

---

<sup>2</sup> Muhammad Maksu, "Pertumbuhan Asuransi Syariah Di Dunia Dan Di Indonesia," Dalam Jurnal AL-Iqtishad of Islamic Economis, Vol 3, No 1, 2011, h.7

<sup>3</sup> Melky Guslow, "Persepsi Masyarakat Terhadap Asuransi Takaful Keluarga," (bengkulu: takaful keluarga 2016), h.3

atas orang dan keadaan, lingkungan, kekuatan rangsangan akan turut menentukan premi dan promosi asuransi syariah.<sup>4</sup>

Berkaitan dengan persepsi masih adanya anggapan bahwa berasuransi di asuransi syariah memerlukan prosedur yang rumit, hingga banyak menimbulkan kegelisahan publik. Terkait penerapan sistem pengelolaan syariah tidak sesuai dengan syariat Islam, hingga banyak tuduhan bahwa asuransi berbasis syariah hanya berlabel syariah saja sedangkan isinya atau kegiatan operasionalnya sama saja dengan asuransi konvensional, maka wajar saja minat masyarakat belum sepenuhnya ingin berasuransi di asuransi syariah, karena masih kurangnya pemahaman masyarakat mengenai produk asuransi syariah dan mekanismenya<sup>5</sup>

Tingkat kesadaran masyarakat Indonesia dalam berasuransi masih tergolong sangat rendah jika dibandingkan dengan kesadaran berasuransi di negara lain. Penilaian ini terutama jika dilihat dari sudut pandang tingkat penetrasi industri untuk pasar nasional nasabah individual. Hal ini menyebabkan perkembangan industri asuransi di Indonesia, khususnya asuransi syariah belum begitu signifikan, padahal potensi pasar industri asuransi syariah untuk berkembang di Indonesia sangat besar, mengingat mayoritas (80%) penduduk Indonesia beragama Islam<sup>6</sup>.

Perkembangan asuransi di Indonesia di mulai sejak PT Syariah takaful Indonesia pada tahun 1994. Dan juga telah di dukung oleh undang-undang No. 2 tahun 1992 tentang perasuransian. Dan setelah itu untuk mendukung perkembangan

---

<sup>4</sup> Tati Handayani, Muhammad Anwar Fathoni, "Persepsi Masyarakat Terhadap Asuransi Syariah" Dalam jurnal Departement of Islamic Economis, Faculty of Economis and Business," Vol 2, 2019, h. 129

<sup>5</sup> Sabik Khumaini dan Muh Turizal Husein, "Persepsi dan Minat Masyarakat Terhadap Asuransi Syariah," dalam Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia, " Vol IX, No 2. 2019.h.87

<sup>6</sup> *Ibid*, h. 3

perasuransian (DSN) pada tahun 2001 mengeluarkan fatwa No.21/DSN-MUI/X/2011 tentang perasuransian.

Menurut data OJK, hingga tahun 2019 ada 49 perusahaan yang memiliki unit usaha asuransi, yaitu ada 23 pada asuransi jiwa, 24 pada perusahaan asuransi umum, dan 2 pada reasuransi, menurut data OJK per november 2019 , aset asuransi syariah terhadap asuransi konvensional menunjukkan angka 6,17% atau sebesar Rp 44, 75 triliun.

Data OJK untuk posisi 31 Desember 2019, menunjukkan total aset perusahaan asuransi syariah nasional sebesar Rp 45, 45 triliun. Angka ini tumbuh 8,44% di banding priode sebelumnya. Apabila di dibandingkan dengan asuransi konvensional sebesar Rp. 735 triliun, maka asuransi syariah hanya sebesar Rp.6,18%. Apabila ditarik pasca undang-undang 40 tahun 2014, industri asuransi syariah sudah mengalami pertumbuhan hampir 2 kali lipat melihat data statistik dan *trend* yang ada, jadi menurut data yang di rilis OJK, aset asuransi syariah mencapai kurang lebih Rp. 45,45 triliu di akhir 2019, dengan pangasa pasar syariah terhadap asuransi konvensional menunjukkan angka 6,18%<sup>7</sup>.

Fakultas Agama Islam merupakan salah satu fakultas yang ada di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. Di fakultas Agama Islam saat ini memiliki 4 program studi yaitu program studi Pendidikan Agama Islam (FAI), Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Perbankan Syariah dan Manajemen Bisnis Syariah. Proses perkuliahan di Fakultas Agama Islam berjalan dengan lancar dengan adanya tenaga pengajar (dosen) baik tetap maupun tidak tetap yang mengajar sesuai dengan bidang dan basic pendidikannya di masing-masing program studi. Jumlah Seluruh Dosen FAI UMSU yang mengajar di Fakultas Agama Islam(FAI).

---

<sup>7</sup> [www.Knks.go.id](http://www.Knks.go.id). “Komite Nasional Ekonomi Dan Keuangan Syariah. “: Di Akses Pada Tanggal 17 November 2020 Pada Jam 17.00 WIB.

Dalam transaksi keuangannya para Seluruh Dosen FAI UMSU di lingkungan FAI UMSU menggunakan jasa lembaga keuangan, baik lembaga keuangan bank maupun non bank. Adapun lembaga keuangan bank tempat berinteraksi keuangan Seluruh Dosen FAI UMSU FAI UMSU adalah Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah, BNI Syariah dan beberapa bank syariah lainnya. Selain bertransaksi di lembaga keuangan bank sebagian Seluruh Dosen FAI UMSU FAI UMSU juga bertransaksi di lembaga keuangan non bank yaitu di asuransi syariah dan pasar modal syariah.

Dalam berasuransi syariah ada beberapa persepsi yang berbeda dan faktor-faktor yang mendorong minat Seluruh Dosen FAI UMSU FAI UMSU untuk menjadi nasabah dan bergabung di asuransi syariah.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk menelaah dan meneliti lebih lanjut tentang transaksi keuangan non bank yaitu di asuransi syariah yang dilakukan oleh Seluruh Dosen FAI UMSU FAI UMSU dengan mengangkat judul skripsi **“PERSEPSI DAN MINAT SELURUH DOSEN FAI UMSU TERHADAP ASURANSI SYARIAH DI LINGKUNGAN FAI UMSU.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah dari penelitian ini, yaitu :

1. Kurangnya sosialisasi dari pihak asuransi syariah kepada Seluruh Dosen FAI UMSU ?
2. Masih sedikitnya Seluruh Dosen FAI UMSU yang ikut serta dalam Asuransi Syariah ?
3. Adanya anggapan sulitnya prosedur yang diterapkan asuransi syariah ?

4. Adanya anggapan Seluruh Dosen FAI UMSU bahwasannya asuransi syariah sama dengan asuransi konvensional ?

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Persepsi Seluruh Dosen FAI UMSU Terhadap Asuransi Syariah?
2. Bagaimana Minat Seluruh Dosen FAI UMSU Terhadap Asuransi Syariah?
3. Bagaimana Persepsi Dan Minat Seluruh Dosen FAI UMSU Terhadap Asuransi Syariah?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui persepsi Seluruh Dosen FAI UMSU terhadap asuransi syariah.
2. Untuk mengetahui minat Seluruh Dosen FAI UMSU terhadap asuransi syariah
3. Untuk mengetahui bagaimana persepsi dan minat Seluruh Dosen FAI UMSU terhadap asuransi syariah.

### **E. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan pengembangan atau penerapan media lebih lanjut. Selain itu juga menjadi wawasan, pengetahuan dalam berasuransi syariah

2. Manfaat praktis

Dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi dosen mengenai asuransi syariah dan dapat sebagai bahan evaluasi bagi pihak lainnya.

3. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Dari hasil penelitian ini semoga dapat digunakan sebagai bahan informasi dan dapat di jadikan pertimbangan oleh peneliti selanjutnya mengenai variabel penelitian yang sama.

## **F. Sistematika Penulisan**

### 1) Bab I Pendahuluan.

Bab ini berisikan bagian tentang awal penelitian skripsi yaitu:

- a. Latar Belakang Masalah
- b. Identifikasi Masalah.
- c. Rumusan Masalah.
- d. Tujuan Masalah.
- e. Manfaat Penelitian.
- f. Sistematika penelitian.

### 2) Bab II : Landasan Teori

Merupakan bagian yang membahas tentang kajian teori yang perlu diuraikan secara teliti, meliputi:

- a. Deskripsi Teori
- b. Penelitian Yang Relavan
- c. Kerangka Berfikir
- d. Hipotesis

### 3) Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini menjelaskan tentang metode yang akan digunakan dalam melaksanakan penelitian yang meliputi:

- a. Metode Penelitian
- b. Lokasi, dan Waktu Penelitian
- c. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel
- d. Variabel Penelitian
- e. Defenisi Operasional Variabel
- f. Teknik Pengumpulan Data
- g. Instrumen Penelitian
- h. Teknik Analisis Data

4) Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

- a. Deskripsi data
- b. Penyajian data
- c. Analisis Data
- d. Interpretasi Hasil Analisis Data

5) Bab V : Penutup

- a. Kesimpulan
- b. Saran

Daftar Pustaka

Lampiran



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Persepsi

Persepsi secara umum merupakan proses perolehan, penafsiran, pemilihan dan pengaturan informasi indrawi. Persepsi berlangsung pada saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang di tangkap oleh organ-organ bantuannya yang kemudian masuk ke dalam otak . persepsi merupakan proses pencairan informasi untuk dipahami yang menggunakan alat pengindraan.

Persepsi menurut Robbin (dalam Fatah Hanurawan) mengemukakan bahwa beberapa faktor utama yang memberi pengaruh terhadap pembentukan persepsi sosial seseorang dan faktor-faktor nya adalah faktor penerima (*the perceiver*), situasi (*the situation*), dan objek sasaran (*the target*)<sup>8</sup>.

Jadi dapat kita simpulkan dari uraian di atas bahwa persepsi merupakan proses dalam memakai sesuatu yang diterima dalam banyak sudut pandang supaya setiap individu dapat bebas memilih, mengatur dan menerjemahkan suatu jaringan informasi yang luas supaya dapat menciptakan gambaran dunia yang berarti.

##### a. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi menurut psikologi sebagai berikut:

- 1) Fisiologis
- 2) Perhatian

---

<sup>8</sup> Rohmauli Listyana, Yudi Hartono, "Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan," Dalam Jurnal Agastyia Vol 5, No 1, 2019, h. 121

- 3) Minat
- 4) Kebutuhan Yang Searah
- 5) Pengalaman Dan Ingatan
- 6) Mood
- 7) Gerakan

Sedangkan menurut Robbins & Judge yang mempengaruhi persepsi yaitu faktor-faktor dalam diri si pengarti, faktor-faktor dalam situasi, dan faktor-faktor dalam diri target<sup>9</sup>. Dan menurut Sugihartono menyatakan bahwa adanya hasil persepsi dipengaruhi oleh pengetahuan, pengalaman atau wawasan seseorang, kebutuhan seseorang, kesenangan atau hobi seseorang, dan kebiasaan dan pola hidup sehari-hari.

#### b. Persepsi Menurut Sudut Pandang Islam

Persepsi adalah fungsi psikis yang penting yang menjadi jendela pemahaman bagi peristiwa dan realitas kehidupan yang di hadapi manusia. Manusia sebagai makhluk yang di berikan amanah kekhilifahan diberikan berbagai macam keistimewaan yang salah satunya adalah proses dan fungsi persepsi yang lebih rumit dan lebih kompleks di bandingkan dengan makhluk Allah yang lainnya. Dalam bahasa AL-Qur'an, beberapa proses dan fungsi persepsi dimulai dari proses penciptaan. Dalam QS, AL-Mukminun ayat 12-24, disebutkan proses penciptaan manusia dilengkapi dengan penciptaan fungsi-fungsi pendengaran dan penglihatan. Dalam ayat ini tdak disebutkan telinga dan mata, tetapi sebuah fungsi, kedua fungsi ini merupakan fungsi vital bagi manusia dan disebutkan selalu dalam keadaan bersamaan.

---

<sup>9</sup> Robbins, Stephen P dan Timothy A. Judge," *Perilaku Organisasi* (Jakarta, Salemba Empat, 2008),h. 176

## 2. Minat

Menurut Tampubolon minat adalah suatu perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi.

Sedangkan menurut Djali bahwa minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri<sup>10</sup>

Minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap proses dan pencapaian hasil kesuksesan, minat merupakan aktivitas atau kegiatan yang menetap mengenang beberapa aktivitas yang di sukai baik disengaja atau tidak, karena minat suatu perasaan senang terhadap suatu kegiatan atau keinginan sehingga menjadi suatu tujuan untuk di capai.

Minat memegang peranan penting dalam segala hal karena dengan adanya minat lebih bersemangat dalam melakukan sesuatu tanpa adanya paksaan, oleh karena itu minat akan selalu terakit dengan persoalan atau kebutuhan dan keinginan.

Setiap jenis minat berpengaruh dan berfungsi dalam pemenuhan kebutuhan, sehingga semakin kuat terhadap kebutuhan sesuatu, maka semakin besar pula minat terhadap kebutuhan tersebut<sup>11</sup>.

Minat sendiri sangat besar pengaruhnya karena minat faktor utama, seperti keinginan, gairah , perasaan suka dalam melakukan proses perubahan atas kemauan kita sendiri tanpa ada unsur paksaan.

Jadi dapat kita simpulkan dari uraian di atas bahwa minat merupakan kemauan diri tanpa ada unsur paksaan dari siapapun dan suatu keinginan dalam melakukan kegiatan atas dasar diri sendiri untuk membuat suatu perubahan.

---

<sup>10</sup> Arllin Novyenyly Foerthiono, R. Arja Sadjarto, " Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Publik Dengan Persepsi Etis Sekandal Akuntansi Sebagai Variabel Intervening," Dalam Jurnal TAX, Accounting Review, Vol 4, No 2, 2014,h.5

<sup>11</sup> Amni Fauziah et.al, Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa, Kota Tangerang, Dalam Jurnal JPSD Vol. 3 No. 2 tahun 2017, h. 50

### 3. Asuransi syariah

#### a. Definisi Asuransi Syariah

Menurut etimologi bahasa arab istilah takaful berasal dari akar kata kafalah. Dalam arti ilmu tashrif dan sharaf, takaful ini masuk dalam barisan bina mutu'aadi. Yaitu tafaa'ala, artinya saling menanggung. Dan ada juga yang menerjemahkannya dengan makna saling menjamin.<sup>12</sup>

Definisi dari asuransi syariah menurut Ketentuan Umum Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN), yaitu Asuransi Syariah (*Ta'min, Takaful, Tadhamun*) adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong di antara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset atau *tabarru'* yang memberikan pola pengambilan untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah<sup>13</sup>

Sedangkan dalam undang-undang No. 40 tahun 2014 definisi asuransi syariah adalah kumpulan perjanjian, yang terdiri atas perjanjian antara perusahaan asuransi syariah dan pemegang polis dan perjanjian di antara para pemegang polis, dalam rangka pengelolaan kontribusi berdasarkan prinsip syariah guna saling menolong dan melindungi.

#### b. Dasar Asuransi Syariah

Dalam menjalankan program asuransi syariah tidak lepas dari dasar hukum asuransi syariah yang menjadi pijakan program tersebut, dan landasan hukum yang digunakan dalam asuransi syariah secara umum ialah sebagai berikut:

##### a. Al-Quran

---

<sup>12</sup> Sofian Safri Harahap. Akutansi islam (Jakarta:Bumi Aksara, 2004)h.98

<sup>13</sup> Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 21/DSN-MUI/X/2001 Tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah

Adapun beberapa perintah dalam al-Quran yang berkaitan tentang asuransi syariah ialah sebagai berikut:

- a) Perintah Allah untuk mempersiapkan hari kedepan.
- b) Perintah Allah untuk saling tolong menolong dan saling bekerja sama untuk bantu-membantu
- c) Perintah Allah untuk melindungi dalam keadaan susah
- d) Perintah Allah untuk berusaha dan bertawakal

#### b. Hadits

*“Barang siapa melepaskan dari seorang muslim suatu kesulitan di dunia, Allah akan melepaskan kesulitan darinya pada hari kiamat: dan Allah senantiasa menolong hamba-Nya selama ia (suka) menolong saudaranya”* (HR. Muslim dari Abu Hurairah).

#### c. Pendapat Para Ulama

Adapun beberapa ketentuan tentang asuransi syariah yang dijelaskan ulama terdahulu.

- a) Kaidah-Kaidah fikih tentang muamalah

Pada dasarnya, semua bentuk mu'amalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya.

- b) Piagam madinah

Rasulullah SAW mengundang sebuah peraturan yang terdapat dalam piagam madinah yaitu sebuah konstitusi pertama yang memperhatikan keselamatan hidup para tawanan yang tinggal di kawasan tersebut.

- c) Fatwa sahabat

Fatwa sahabat dengan asuransi diantaranya adalah Para Sahabat pernah melakukan ketentuan berkenaan dengan pembayaran hukuman pembunuhan tidak sengaja bisa dilakukan dengan hukuman (ganti rugi), dan hukuman ini juga pernah diterapkan oleh Umar Bin Khattab. Dan beliau berkata:

“Orang-orang yang namanya tercantum dalam diwan tersebut berhak menerima bantuan dari satu sama lain dan harus menyumbang untuk pembayaran hukuman (ganti rugi) atas pembunuhan (tidak sengaja) yang dilakukan oleh salah satu seorang anggota masyarakat mereka”.

d) Ijma' para sahabat telah melakukan *ittifaq* (kesepakatan) dalam hal *'aqilah* (iuran dana) yang dilakukan oleh Khalifah Umar Bin Khattab.

e) Qiyas

Sebagai mana yang di terapkan konsep asuransi syariah yang dilakukan ini sama dengan *'aqilah* pada zaman pra Islam yang kemudian diterima oleh Rasulullah SAW.

f) Istihsan

Kebaikan dan kebiasaan *'aqilah* di kalangan suku kuno terletak pada kenyataan bahwa sistem *'aqilah* dapat menggantikan atau menghindari balas dendam berdarah yang berkelanjutan.

### c. Akad-akad Asuransi Syariah

a) Akad *tabarru*

Akad *tabarru* adalah semua bentuk akad yang dilakukan dengan tujuan kebijakan dan tolong-menolong, bukan semata untuk tujuan komersial.

b) Akad *tijarah*

Akad *tijarah* adalah yang dilakukan untuk tujuan komersial.

c) Akad *wakalah bil ujah*

Akad *wakalah bil ujah* adalah akad *tijarah* yang memberikan kuasa pada perusahaan sebagai wakil peserta untuk mengelolah dana *tabarru* atau dana investasi peserta.

d) Akad *mudharabah*

Akad *mudharabah* adalah akad *tijarah* yang memberikan kuasa kepada perusahaan sebagai *mudharib* untuk mengelolah investasi dana *tabarru* dan dana investasi peserta.

e) Akad *mudharabah musyarakah*

Akad *mudharabah musyarakah* adalah akad *tijarah* yang memberikan kuasa kepada perusahaan sebagai *mudharib* untuk mengelolah investasi dana *tabarru* dan invstasi dana peserta<sup>14</sup>.

#### **d. Prosedur Asuransi Syariah**

Adapun prosedur yang digunakan dalam asuransi syariah, ketika dalam berasuransi syariah adanya pengelolaan dana, harus adanya akad, distribusi *surplus underwriting* dan investasi yang jelas kehalalannya. Dalam pengelolaan dana dalam asuransi syariah dapat dilakukan dengan akad *mudharabah*, keuntungan

---

<sup>14</sup> Junaidi Abdullah, "Akad-Akad Dalam Asuransi Syariah," Dalam Jurnal Tawazun of Sharia Economic Law Vol 1, No 1, 2018, h.18

perusahaan asuransi syariah di peroleh dari bagian keuntungan dana dari investasi (sistem bagi hasil). Pada akad *mudharabah musyarakah*, perusahaan asuransi bertindak sebagai *mudharib* yang menyertakan modal atau dananya dalam investasi dana bersama dana dari peserta.

Sedangkan pada *wakalah bil ujah*, perusahaan berhak mendapat *fee* sesuai dengan kesepakatan<sup>15</sup>. Mekanisme pengelolaan dana dapat di bagi menjadi dua yaitu:

1. Ditinjau dari unsur tabungan.

a. Sistem yang mengandung unsur tabungan.

Setiap premi yang dibayar oleh peserta akan di pisah oleh perusahaan asuransi dalam dua rekening yang berbeda yaitu rekening tabungan dan rekening *tabarru*.

b. Sistem tidak mengandung unsur tabungan

Setiap premi yang dibayar oleh peserta, akan dimasukan ke dalam rekening *tabarru*, yaitu kumpulan dana yang yang di niatkan oleh peserta sebagai iuran kebajikan untuk tujuan saling tolong- menolong dan saling bantu-membantu.

2. Ditinjau dari aliran dana pada asuransi syariah.

Pada asuransi syariah semua premi yang masuk merupakan dana peserta setelah dikurangi dengan *fee* perusahaan atau jasa pengelolaan dana premi. dalam pengelolaan dana investasi. baik dana *tabarru* maupun *saving*, dapat digunakan akad *wakalah bil ujah*, akad *mudharabah*, atau akad *mudharabah musyarakah*<sup>16</sup>.

---

<sup>15</sup> Nur Hisamuddin, "Implementasi Akuntansi Akad Asuransi Syariah Berdasarkan PSAK 108," Dalam Jurnal ADDIN, Vol 8, No 1, 2014, h.63

<sup>16</sup> Sulistyowati, 2012 *Dinamika Dan Problematika Asuransi Syariah* (Kediri: Mekanisme Kerja Asuransi Syariah Dan Prosedur Pembayaran Klaim), h.15.



## B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan persamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian ini penulis mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan judul penelitian penulis di antaranya sebagai berikut:

**TABEL 2.1**  
**Kajian Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sukadi Suratman, Muhammad Juaidi	Sistem Pengawasan Asuransi Syariah Dalam Kajian Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 Tentang Perasuransian	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di dapat hasil sebagai berikut: Banyak kendala yang dihadapi dalam pengawasan asuransi syariah di antaranya soal pemahaman masyarakat. kendala lainnya yang cukup berpengaruh adalah dukungan penuh dari para pengambil kebijakan di negeri ini terutama menteri-menteri dan lembaga pemerintahan yang memiliki wewenang dalam menentukan kebijakan ekonomi <sup>17</sup> .
2	Siti Khadijah Matondang	Persepsi Mahasiswa Asurasi Tentang Sertiikasi Asuransi Syariah Di Prodi Asuransi Syariah Universitas Islam Negeri Sumatra Utara	Persepsi mahasiswa asuransi tentang asuransi syariah adalah sistem gotong royong atau program tolong menolong, dan sistem saling membantu. Dari persepsi ini memperoleh hasil jumlah persentase sebesar 79% masuk kedalam kriteria “baik”

<sup>17</sup> Sukadi Suratman, Muhammad Junaidi: Sistem Pengawasan Asuransi Syariah Dalam Kajian Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 Tentang Perasuransian, Dalam Jurnal USM Law Review, Vol, 2 No, 1 2019, h.82

			<p>dan menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi baik terhadap asuransi syariah yang merupakan prodi baru di UIN Sumatera Utara</p> <p>Persepsi mahasiswa asuransi tentang sertifikasi syariah adalah surat keputusan dari AASI, surat keputusan dari AASI, lisensi keagenan dari AASI, sertifikasi setelah mahasiswa mengikuti training dan ujian AASI, dan sertifikasi khusus yang berlisensi. Dari persepsi ini memperoleh hasil jumlah persentase sebesar 74% masuk kedalam kriteria “baik” yang menunjukkan bahwa mahasiswa asuransi memiliki persepsi baik tentang sertifikasi syariah yang merupakan program baru yang diterapkan Prodi Asuransi Syariah di UIN Sumatera Utara</p> <p>Persepsi mahasiswa asuransi syariah tentang sisi positif dan sisi negatif adanya sertifikasi syariah lebih banyak sisi positif dari pada sisi negatifnya, sehingga banyak pihak yang diuntungkan baik mahasiswa, masyarakat, maupun perusahaan itu sendiri. Sisi positif</p>
--	--	--	---

			<p>adanya sertifikasi syariah antara lain; 1) Mahasiswa lebih menguasai produk syariah yang dipasarkan, 2) Mahasiswa dapat memberikan informasi yang baik dan benar kepada masyarakat, 3) menyaring Mahasiswa yang berkualitas, 4) Mahasiswa lebih percaya diri memasarkan produk asuransi syariah, dan 5) memperoleh jaminan kehalalan pengelolaan dana dan bagi hasil. Untuk sisi negatifnya yaitu sulit bagi mahasiswa untuk menjual produk asuransi syariah dikarenakan faktor ekonomi salah satu penghambat masyarakat untuk berasuransi<sup>18</sup>.</p>
3	Nurma Sari	Paradigma Masyarakat Terhadap Asuransi Syariah	<p>Manusia diciptakan sebagai makhluk yang istimewa dilengkapai dengan akal dan pikiran agar mampu untuk memilah dan memilih dalam menjalani kehidupan didunia sebagai bekal diakhirat. Untuk itu setiap manusia pastinya merencanakan sesuatu yang baik dalam hidupnya, namun tidak</p>

---

<sup>18</sup> Siti Khadijah Matondang: Persepsi Mahasiswa Asuransi Tentang Sertifikasi Asuransi Syariah, (Medan: Prodi Asuransi Syariah 2019), h. 74

			<p>ada manusia yang mampu memastikan setiap rencana yang dirancang berjalan lancar sebagaimana mestinya. Kita hanya mampu berikhtiar dengan sungguh-sungguh dan berserah kepada Allah Swt. Maka dari itu setiap kita di anjurkan untuk berfikir memproteksi resiko setiap kemungkinan yang akan terjadi dimasa depan, dalam perkembangannya lembaga asuransi syariah menjadi salah satu pilihan<sup>19</sup></p>
4	Maya Kurniasri	Minat Masyarakat Berasuransi Syariah	<p>Berdasarkan hasil penelitian. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam berasuransi syariah sangat penting diperhatikan demi kelangsungan dan tetap eksisnya lembaga tersebut. Diamati atau tidaknya suatu lembaga dapat diketahui dengan faktor-faktor yang sifatnya psikologis yang menyangkut aspek-aspek perilaku, sikap dan selera. Bukan hanya faktor psikologis saja, ada banyak faktor yang mendorong masyarakat</p>

<sup>19</sup> Nurma Sari Paradigma Masyarakat Terhadap Asuransi Syariah, Dalam Jurnal JII Vol 2 No 2 2017, h. 72

			<p>untuk memilih asuransi syariah. Faktor-faktor masyarakat dalam menggunakan jasa layanan asuransi adalah pendapatan, produk, lokasi, pelayanan, dan promosi. Termasuk juga didalamnya religius stimuli yang merupakan faktor pengetahuan dan pengalaman keberagaman yang mendorong seseorang untuk memilih asuransi syariah. Faktor lain yang mendorong seseorang berminat menjadi nasabah pada Prudential adalah reputasi. Selain reputasi, faktor lain yang mendorong seseorang berminat menjadi nasabah yaitu proteksi yaitu sebagai cover atau pegangan apabila dia tidak bisa menghasilkan lagi penghasilan yang seperti biasanya karena sakit, pensiun, meninggal dunia dan cacat permanen. Faktor yang terakhir yaitu investasi, selain ingin mendapatkan dana ketika sakit nasabah juga ingin mendapatkan keuntungan lain yaitu mendapatkan uang dari setiap premi yang</p>
--	--	--	---

			dibayarkan perbulannya <sup>20</sup> .
5	Suryadito	Respon Masyarakat Non Muslim Terhadap Asuransi Syariah Di Kota Depok	Mengutip dari bukunya M. Syafi'i Antonio yang berjudul "Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek" menyatakan bahwa: Orang-orang Yahudi dilarang mempraktekan pengambilan bunga. Pelarangan ini banyak terdapat dalam kitab suci mereka, baik dalam Old Testament (Perjanjian Lama) maupun Undang-undang Talmud Kitab Deuteronomy pasal 23 ayat 19 menyatakan: "Jangan engkau membungakan uang kepada saudaramu, baik uang maupun bahan makan, atau apapun yang dapat dibungakan". Hadirnya asuransi syariah juga diperhitungkan oleh masyarakat non muslim karena larangan riba memiliki akar yang kuat pula bagi ajaran-ajaran non muslim. Menurut agama Kristen, riba adalah perbuatan yang tidak berperikemanusiaan, demikian dengan ajaran Hindu dan Budha yang juga melarang riba.

---

<sup>20</sup> Maya Kurnia Sari: Minat Masyarakat Berasuransi Syariah, (Cirebon : Super Agency,2015), h,112

			Dewasa ini, nasabah asuransi syariah tidak hanya berasal dari kalangan Muslim, melainkan nasabah yang beragama Non-Muslim juga menggunakannya <sup>21</sup>
--	--	--	---

Dari beberapa penelitian terdahulu diatas, dapat kita uraikan bahwa terdapat persepsi dan minat yang berbeda dalam masyarakat tentang asuransi syariah dan terdapat hasil yang bervariasi antara persepsi dan minat terhadap asuransi syariah.

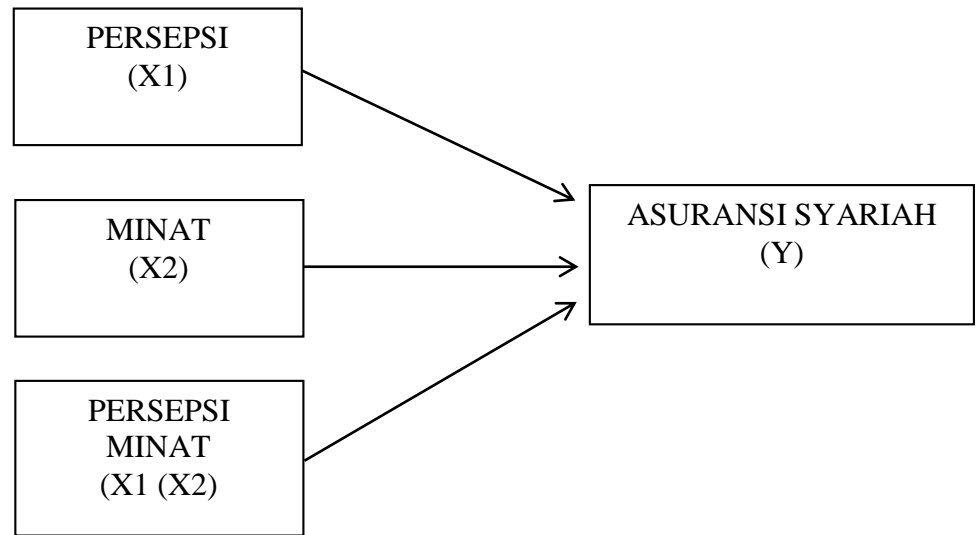
### C. Kerangka Berfikir

Persepsi dan minat dalam berasuransi memiliki hubungan yang erat. Persepsi merupakan suatu pandangan, pemahaman sehingga dengan adanya persepsi dapat lebih mengetahui tentang asuransi syariah secara menyeluruh. Adapun minat dalam berasuransi merupakan keinginan untuk berasuransi, yang dalam hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor *religius stimuli* (keagamaan), untuk berjaga-jaga karena manusia pasti akan mengalami yang namanya musibah dan mekanisme yang digunakan asuransi syariah ialah *profit sharing* (bagi hasil).

---

<sup>21</sup> Suryandito: Respon Masyarakat Non Muslim Terhadap Asuransi Syariah,(Jakarta: Syarif Hidayatullah 2018), h. 6

Penelitian ini akan melihat bagaimana persepsi (X1) dan minat (X2) terhadap asuransi syariah (Y).



**Gambar 2. 1 :Persepsi dan minat terhadap asuransi syariah**

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu masalah yang mempunyai sifat praduga dan masih perlu di buktikan serta di uji kebenarannya menggunakan data yang telah di kumpulkan melalui penelitian. Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu dan kerangka berfikir di atas maka hipotesis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Ho : Tidak diterima, artinya tidak ada pengaruh antara persepsi dan minat Seluruh Dosen FAI UMSU terhadap asuransi syariah.

Ha: Diterima, artinya, adanya pengaruh antara persepsi dan minat Seluruh Dosen FAI UMSU terhadap asuransi syariah.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metodologi Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan penelitian metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode untuk menguji suatu teori yang ada dengan prosedur penelitian yang berhubungan antar variabel.

Penelitian kuantitatif banyak menggunakan angka, dari mulai pengumpulan data, penafsiran atas data yang ada dan hasilnya yang akan ditampilkan nantinya. Penelitian ini akan lebih baik jika disertai dengan bagan, gambar, tabel serta grafik<sup>22</sup>. Maka penelitian ini termasuk kedalam penelitian asosiatif yaitu penelitian untuk mengetahui adakah hubungan atau pengaruh antara variabel dua variabel atau lebih.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi penelitian**

Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi penelitian di lingkungan kampus III, FAI UMSU Jl kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec, Medan Timur. Kota Medan, Sumatra Utara .

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Juni 2020 sampai dengan November 2020.

---

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, 2017. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, cet.15 (Jakarta: Rineka Cipta), h. 27.

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Proposal pengajuan judul	■																							
2.	Penyusunan Proposal					■																			
3.	Bimbingan Proposal													■											
4.	Seminar Proposal																	■							
5.	Penyusunan Skripsi																					■			
6.	Bimbingan Skripsi																								
7.	Sidang Meja Hijau																								

### C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel.

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>23</sup>. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh Dosen FAI UMSU yang berjumlah 100 orang.

#### 2. Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang diteliti<sup>24</sup>. Sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan suatu isu yang sangat krusial yang dapat menentukan keabsahan hasil penelitian. Pada penelitian ini peneliti

<sup>23</sup> Mahir Pradana, "Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Merek Customade," Dalam Jurnal Manajemen Vol 6, No 1, 2016, h.4

<sup>24</sup> Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif Edisi Revisi 2 (Depok: PT Rajagrafindo, 2014) h. 76

mengambil sampel dari seluruh Seluruh Dosen FAI UMSU. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 40 Seluruh Dosen FAI UMSU. Adapun penarikan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah teknik *purposive sampling*, dimana teknik penetapan sampel yang menggunakan ciri khusus. Sedangkan ciri khusus yang digunakan untuk penarikan sampel pada penelitian ini adalah dosen yang mengajar di stambuk 2016 dari mulai semester 1 sampai dengan semester 8, khusus untuk kelas A1 pagi.

#### **D. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang di gunakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel *independen* (bebas) merupakan suatu variabel yang mempengaruhi suatu variabel terikat (*dependen*) dan dapat dikatakan variabel bebas karena dapat mempengaruhi variabel lainnya. Variabel *independen* (bebas) dalam penelitian ini adalah *Persepsi dan minat*.

Variabel *dependen* (terikat) merupakan suatu variabel yang dipengaruhi akibat dari adanya variabel bebas dan dikatakan suatu variabel terikat karena adanya pengaruh dari variabel *independen* (variabel bebas). Variabel *dependen* (terikat) dalam penelitian ini adalah *asuransi syariah*.

#### **E. Defenisi Operasional Variabel**

Dalam suatu penelitian defenisi operasional sangat dibutuhkan agar dapat memberikan batasan pada penelitian dan memudahkan dalam menjelaskan mengenai suatu variabel yang diteliti dan menggunakan indikator yang ada didalamnya.

##### **1. Persepsi**

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh pengindraan, yaitu suatu situmulus yang di terima oleh individu

melalui alat reseptor yaitu indra, alat indra merupakan penghubung antara individu dengan dunia luar<sup>25</sup>. Indikator-indikator dari variabel ini ialah sebagai berikut:

1. *Tanggapan*, yaitu gambaran tentang sesuatu yang di tinggal dalam ingatan setelah melakukan pengamatan atau setelah berfantasi.
2. *Pendapat*, yaitu dalam keseharian disebut sebagai: dugaan, pikiran, sangkaan, anggapan, pendapat subjektif "perasaan".
3. *Penerimaan* proses penerimaan merupakan indikator terjadinya persepsi dalam tahap fisiologis, yaitu berfungsinya indra untuk menangkap rangsangan dari luar.
4. *Evaluasi* rangsangan rangsangan dari luar yang telah di tangkap indera, kemudian di evaluasi oleh individu. Evaluasi ini sangat subjektif. Individu yang satu menilai suatu rangsangan, sebagai sesuatu yang sulit dan membosankan,

## 2 Minat

Minat adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal atau aktivitas tersebut. Minat menurut Agus Sujanto adalah sebagai suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja terlahir dengan penuh kemauannya dan tergantung dari bakat serta lingkungan<sup>26</sup>. Minat dapat dibedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut:

### 1. Minat situasional

Minat situasional merupakan minat yang di picu secara temporer oleh sesuatu dilingkungan sekitar.

---

<sup>25</sup> Pinaryo, "Persepsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo Terhadap Program Kewirausahaan Mahasiswa," Dalam Jurnal Aristo Vol 2, No 2, 2014, h. 55

<sup>26</sup> Yushanafi Mursid N, "Perbedaan Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Diklat Mengoprasikan Sistem Pengendalian Elektronik Dengan Menggunakan Software," (Yogyakarta: Tutorial Software, 2012), h.5

## 2. Minat pribadi

Minat pribadi merupakan minat bersifat jangka panjang dan relatif pada suatu topik atau aktivitas.

## 3. Asuransi Syariah

Asuransi syariah memberlakukan istilah dana *tabarru* sebagai premi yang sifatnya kontributif antara sesama peserta asuransi syariah, dan menurut Fatwa dewan Syariah Nasional bahwa asuransi syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong di antara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset atau *tabarru*, yang memberikan pola pengambilan untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah<sup>27</sup>

Adapun prinsip prinsip dalam asuransi syariah yaitu sebagai berikut:

### a. Tauhid (ketaqwaan)

Allah adalah pemilik mutlak atas segala sesuatu, karena itu menjadi kekuasaanNya pula, untuk mengambil atau memberikan sesuatu kepada hamba-hambaNya yang ia khendaki.

### b. Al-Adl (Keadilan)

Keadilan dalam hal ini di pahami sebagai upaya dalam menempatkan hak dan kewajiban antara nasabah dan perusahaan asuransi.

### c. Tolong-menolong

Dalam berasuransi harus didasari dengan semangat tolong-menolong antara anggota.

### d. Kerjasama

Prinsip kerjasama merupakan prinsip universal yang selalu ada dalam literatur ekonomi Islam.

### e. Amanah (terpercaya)

---

<sup>27</sup> Muhammad Tho'in, Anik, "Aspek-Aspek Dalam Asuransi Syariah" Dalam Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol 1 No 1, 2015, h. 4

Prinsip amanah harus berlaku pada semua nasabah asuransi, amanah dalam konteks ini adalah nasabah asuransi berkewajiban dalam menyampaikan informasi yang benar berkaitan dengan pembayaran dan iuran (premi) dan tidak memanipulasi kerugian yang menimpa dirinya.

f. Kerelaan

Dalam surah An-Nisa menjelaskan keharusan untuk bersikap rela dan ridha dalam melakukan akad atau (transaksi) dan tidak ada paksaan antara pihak-pihak yang terikat oleh perjanjian akad.

g. Larangan riba

Dalam setiap transaksi, seorang muslim tidak dibenarkan untuk memperkaya diri dengan cara yang tidak dibenarkan atau secara bathil.

h. Larangan *maisir* (judi)

Prinsip larangan *maisir* (judi) dalam sistem asuransi syariah untuk menghindari satu pihak yang untung dan pihak yang lain rugi.

i. Larangan *gharar* (ketidakpastian)

*Gharar* dalam pandangan ekonomi Islam apabila dalam suatu kesepakatan / perikatan antara pihak-pihak yang terikat terjadi ketidakpastian dalam jumlah profit (keuntungan) maupun modal yang dibayarkan (premi)<sup>28</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara peneliti untuk mengumpulkan data. Terdapat beberapa hal penting didalam teknik pengumpulan data yaitu, sumber data, teknik yang digunakan, instrumen yang digunakan serta strategi menguji

---

<sup>28</sup> Teguh Sucipto, Abdullah Salam, "Analisa Penerapan Prinsip Syariah Dalam Asuransi" Dalam Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia" Vol VII, No 2, 2017, h.134

kualitas instrumen<sup>29</sup>. Dalam memperoleh informasi dan data dalam penelitian ini maka teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ialah dengan cara:

1. Kuisisioner/angket, yaitu pengumpulan data dengan cara menyebarkan pertanyaan atau pernyataan tertulis yang disusun oleh peneliti mengenai suatu variabel yang diteliti.
2. Observasi, yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat langsung suatu objek yang akan diteliti.
3. Studi kepustakaan, yaitu mengumpulkan data dan informasi dengan cara memahami dan membaca melalui jurnal, buku serta sumber lain yang berkaitan dengan teori dalam penelitian ini.
4. Dokumentasi yaitu merupakan metode pengumpulan data dengan melihat dan menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri maupun oleh orang lain mengenai subjek.

### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data dan mengukur suatu variabel yang akan diteliti. Instrumen penelitian harus sesuai dengan tujuan pengumpulan data. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuisisioner/angket yang berisi beberapa pertanyaan atau pernyataan yang disusun oleh peneliti dan disebarkan atau diberikan kepada Seluruh Dosen FAI UMSU Di Lingkungan FAI UMSU. Pertanyaan dan pernyataan yang telah diberikan kepada responden ialah untuk mengukur suatu variabel yang diteliti yaitu *Persepsi dan Minat* terhadap Asuransi Syariah. Dalam penelitian ini pengukuran yang digunakan ialah menggunakan *skala likerts*, ada lima pilihan jawaban dalam kuisisioner/angket serta terdapat skor pengukuran pada alternatif jawaban yaitu dalam tabel sebagai berikut:

---

<sup>29</sup> Azuar Juliandi et.al, *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi* (Medan: UMSU Press, 2014), h. 115

**Tabel 3.2**  
**Sekala Pengukuran Likerts**

Keterangan	Skor dari Jawaban
SS : Sangat Setuju	5
S : Setuju	4
KS : Kurang Setuju	3
TS : Tidak Setuju	2
KTS : Kurang Tidak Setuju	1

## H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan ialah metode analisis regresi sederhana dengan menggunakan bantuan perangkat lunak *Statistical Program For Social Science (SPSS)*. Regresi sederhana merupakan suatu metode yang menganalisis pengaruh hubungan antara satu variabel dependen (terikat) dan satu variabel independen (bebas). Tujuan dalam penelitian ialah mengetahui apakah *Persepsi dan Minat* berpengaruh terhadap Asuransi Syariah di lingkungan FAI UMSU. Teknik analisis data dalam penelitian ini ialah:

### 1. Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Validitas ialah kebenaran atau ketepatan, menguji validitas merupakan menguji sampai mana kebenaran atau ketepatan suatu kuisioner dan sebagai alat ukur untuk apa yang ingin di ukur atau variabel penelitian<sup>30</sup>. Apabila kuisioner benar atau valid maka pengukuran hasil kemungkinan akan benar.

---

<sup>30</sup> Imron-Imron, "Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode kuantitatif," Dalam Jurnal Software Enginering Indonesia," Vol 5, No 1, 2019, h.22



Dalam menentukan suatu kuisisioner layak atau tidak untuk digunakan dapat dilakukan dengan uji validitas terlebih dahulu. Apabila nilai korelasi ( $r$ ) yang didapat ialah positif, maka kemungkinan item kuisisioner yang telah diuji ialah valid/benar. Namun walaupun hasil yang diperoleh positif, nilai korelasi ( $r$ ) perlu juga dihitung untuk dilihat signifikan atau tidaknya yaitu dengan cara membandingkan nilai korelasi yakni nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel. Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka item kuisisioner ialah signifikan dan juga valid/benar tetapi jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka item kuisisioner ialah tidak valid serta tidak layak dijadikan sebagai item kuisisioner dalam penelitian dan dibuang dari instrumen kuisisioner/angket.

### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reabilitas ini dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang<sup>31</sup>. Uji reliabilitas ialah untuk melihat suatu instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya atau tidaknya. Apabila instrumen variabel penelitian yang digunakan handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian memiliki keterpercayaan yang tinggi. Instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *cornbrach's* Alpha  $\geq 0,60$ ), dengan ukuran pengujian  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan signifikansi 0,05 maka dinyatakan reliabel, jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel alat ukur dinyatakan tidak reliabel.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji model regresi variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Distribusi yang mendekati normal maupun

---

<sup>31</sup> Dian Ayunita Nugraheni Nurmala Dewi, "Modul Uji Validitas dan Realibilitas" (dipenogoro:2018), h. 2

normal adalah model regresi yang baik. Distribusi normal dapat dilihat dengan penyebaran data statistik di sumbu diagonal pada grafik distribusi normal. Dalam penelitian ini pengujian normalitas dilakukan dengan melihat perbandingan distribusi kumulatif data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif pada distribusi normal. Cara pengambilan keputusan pada uji normalitas data ialah apabila data yang menyebar disekitar garis diagonal maka menunjukkan distribusi normal, sehingga model regresi dapat memenuhi asumsi normalitas apabila data yang menyebar jauh dari garis diagonal maka tidak menunjukkan distribusi normal, sehingga model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Gujarati mengatakan bahwa multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen<sup>32</sup>. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang memiliki nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Factor/VIF*) yang tidak melebihi 4 atau 5<sup>33</sup>.

#### **c. Uji Heterokedastisitas**

Gujarati menyebutkan bahwa heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dalam suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari suatu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varian berbeda disebut

---

<sup>32</sup>*Ibid.*

<sup>33</sup>*Ibid.*

heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas<sup>34</sup>.

Santoso menyatakan bahwa dasar pengambilan keputusannya adalah jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (poin-poin) menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas<sup>35</sup>.

### 3. Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode regresi linear yang digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila variabel independen dimanipulasi atau dinaik-turunkan nilainya<sup>36</sup>. Jadi analisis regresi linear berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Berikut ini merupakan rumus regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Asuransi Syariah

a = *Contanta*

b<sub>1</sub>-b<sub>2</sub> = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Variabel Persepsi

X<sub>2</sub> = Variabel Minat

e = *Error distribances*

---

<sup>34</sup>Azuar Juliandi, *et. al, Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*, (Medan: Umsu Press, 2014), h. 161.

<sup>35</sup>*Ibid*, h. 162

<sup>36</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 307

#### **4. Uji Hipotesis**

##### **a. Uji t (parsial)**

Uji t ini dilakukan untuk menganalisis suatu hipotesis, ditolak atau diterima serta dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengambilan keputusan pada uji t ini ialah apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak. Sehingga tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel (X1) dan (X2) terhadap variabel (Y) dan apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti  $H_a$  diterima. Sehingga terdapat pengaruh secara parsial antara variabel (X1) dan (X2) terhadap variabel (Y).

##### **b. Uji F Hitung (Uji Simultan)**

F hitung untuk menguji hipotesis dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel, jika F hitung  $>$  F tabel maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sebaliknya jika F hitung  $<$  F tabel maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Selain itu dapat juga di hitung dengan membandingkan sig dengan  $\bar{\alpha}$  (0,05), jika sig  $<$   $\bar{\alpha}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  di tolak, sebaliknya jika sig  $>$   $\bar{\alpha}$  maka  $H_1$  di tolak dan  $H_0$  diterima.

##### **c. Uji Determinasi**

$R^2$  atau uji determinasi adalah suatu pengujian yang sangat penting dalam regresi, baik atau tidaknya model regresi yang digunakan dapat dilihat dari uji determinasi atau  $R^2$  ini. Seberapa besar variasi nilai koefisien determinasi  $R^2$  yaitu antara 0 (0%)  $<$   $R^2 <$  1 (100%). Nilai  $R^2$  yang kecil maka kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat sangat terbatas dan apabila nilai mendekati 1 (100%) maka variabel bebas dapat memberikan informasi dalam memprediksi variabel terikat.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Institusi**

##### **1. Sejarah Institusi**

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merupakan gabungan dari dua fakultas sebelumnya yaitu fakultas Ushuluddin dan Tarbiyah, izin operasional Fakultas Ushuluddin dengan status terdaftar dari Pemerintah c/q Departemen Agama RI tahun 1975 dengan Nomor: KEP/D.VI/177/1975 tanggal 27 Juni 1975. Sedangkan izin operasional dengan status terdaftar Fakultas Tarbiyah dari Pemerintah c/q Departemen Agama RI tahun 1989 dengan Nomor 55 tahun 1989 tanggal 1 Maret. Status Terdaftar Program Studi Pendidikan Agama Islam meningkat dari “TERDAFTAR” menjadi “DIAKUI” Tahun 1996 tanggal 17 Oktober 1996 terjadi perubahan dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 56 Tahun 1992 tanggal 19 Februari 1992. Sampai 16 Oktober 1996 PS Pendidikan Agama Islam ini masih bernama Fakultas Tarbiyah. Perubahan nama menjadi Fakultas Agama Islam terjadi pada tanggal 17 Oktober 1996 jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) dan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (Dakwah) dengan nomor 497 tahun 1996 tanggal 17 Oktober 1996.

Perkembangan perubahan menjadi Fakultas Agama Islam secara singkat dapat dilihat pada tahapan berikut ini:

Tahun 1975: Fakultas Ushuluddin

Tahun 1980: Fakultas Syariah

Tahun 1987: Fakultas Tarbiyah

Tahun 1996 : Fakultas Agama Islam

## 2. Visi, Misi dan Tujuan

### b. Visi

Menjadi Fakultas Agama Islam yang unggul dalam membangun peradaban bangsa dengan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman, teknologi dan sumber daya manusia berdasarkan al-Islam dan Kemuhammadiyah.

### c. Misi

- 1) Melaksanakan Pendidikan dan Pengajaran bidang ilmu keislaman berdasarkan al-Islam dan Kemuhammadiyah.
- 2) Menyelenggarakan penelitian, pengembangan ilmu-ilmu keislaman berdasarkan al-Islam dan Kemuhammadiyah.
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka aplikasi ilmu-ilmu keislaman dan pembinaan nilai hidup Islami di masyarakat berdasarkan al-Islam dan Kemuhammadiyah.

### d. Tujuan

- 1) Melahirkan sarjana ilmu-ilmu keislaman yang profesional, kreatif, inovatif, mandiri dan bertanggung jawab.
- 2) Mewujudkan manajemen fakultas yang efektif, efisien, transparan, *akuntabel* dan *sustainabel*.
- 3) Menghasilkan sarjana yang handal dalam penelitian dan karya ilmiah di bidang ilmu-ilmu keislaman.
- 4) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai institusi yang berhubungan dengan ilmu-ilmu keislaman.
- 5) Membantu mewujudkan masyarakat yang berkualitas, berpengetahuan, Islami dan mandiri.

## B. Deskripsi Karakteristik Responden

### 1. Jenis Kelamin

Dibawah ini merupakan tabel deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin:

**Tabel 4.1**  
**Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

		Jenis_Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	15	37,5	37,5	37,5
	Perempuan	25	62,5	62,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 40 responden. Berdasarkan data deskriptif dari tabel diatas dapat maka diketahui bahwa persentase responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 15 orang dengan persentase sebesar 37,5%, sedangkan perempuan sebanyak 25 orang dengan persentase sebesar 62,5%. Sehingga yang mendominasi dalam penelitian ini adalah responden perempuan.

## 2. Usia

Dibawah ini merupakan tabel deskripsi karakteristik responden berdasarkan usia:

**Tabel 4.2**  
**Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan usia**

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25-30	15	37,5	37,5	47,5
	31-40	16	40,0	40,0	87,5
	41-50	5	12,5	12,5	100,0
	> 51	4	10,0	10,0	10,0
	Total	40	100,0	100,0	

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa persentase responden yang berusia 20 tahun sampai dengan 30 tahun dalam penelitian ini sebanyak 15 orang dengan persentase sebesar 37,5%, untuk responden yang berumur 31 tahun sampai 40 tahun dalam penelitian ini sebanyak 16 orang dengan persentase sebesar 40,0%, untuk responden yang berumur 41 tahun sampai 50 tahun dalam penelitian ini sebanyak 5 orang dengan persentase sebesar 12,5%, untuk responden yang berumur lebih dari 51

tahun dalam penelitian ini sebanyak 4 orang dengan persentase sebesar 10,0%, yang mendominasi dalam penelitian ini adalah responden berusia 31 tahun sampai 40 tahun.

### 3. Pendidikan

Dibawah ini merupakan tabel deskripsi karakteristik responden berdasarkan pendidikan:

**Tabel 4.3**  
**Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan pendidikan**

		Pendidikan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	S 2	38	95,0	95,0	95,0
	S3	2	5,0	5,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Berdasarkan data deskriptif dari tabel diatas dapat maka diketahui bahwa persentase responden yang berpendidikan S2 sebanyak 38 orang dengan persentase sebesar 95,0%, untuk responden dengan pendidikan S3 sebanyak 2 orang dengan presentasi sebesar 5,0%. Sehingga yang mendominasi dalam penelitian ini adalah responden dengan jenjang pendidikan S2.

### C. Penyajian Data

Dalam penyebaran angket, variabel persepsi dan minat 10 butir pernyataan dan asuransi syariah sebanyak 8 pernyataan yang harus di isi oleh responden yang berjumlah 40 orang.

#### 1. Presentase Jawaban Responden Variabel Persepsi

Berikut ini merupakan tabel presentasi jawaban responden berdasarkan variabel persepsi dan minat:

**Tabel 4.4**  
**Persentase Jawaban Responden persepsi**

Alternatif Jawaban						
No	SS	S	RG	TS	STS	Jumlah



	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	19	47,5	13	32,5	6	15,0	-	-	2	5,0	40	100
2	16	40,0	16	40,0	6	15,0	1	2,5	1	2,5	40	100
3	1	2,5	9	22,5	6	15,0	11	27,5	13	32,5	40	100
4	12	30,0	17	42,5	7	17,5	3	7,5	1	2,5	40	100
5	11	27,5	21	52,5	3	7,5	3	7,5	2	5,0	40	100

Dari tabel diatas bisa dilihat persentase jawaban dari variabel persepsi dimana mayoritas jawaban dari responden setuju hal ini berarti angket yang disebar kepada responden bernilai sangat baik karena sesuai dengan pemikiran Dosen di lingkungan FAI UMSU.

## 2. Presentase Jawaban Responden Variabel Minat

Berikut ini merupakan tabel presentasi jawaban responden berdasarkan variabel minat:

**Tabel 4.5**

### Persentase Jawaban Responden Minat

No	SS		S		RG		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
6	12	30,0	21	52,5	3	7,5	3	7,5	1	2,5	40	100
7	9	22,5	19	47,5	8	20,0	2	5,0	2	5,0	40	100
8	7	17,5	25	62,5	7	17,5	1	2,5	-	-	40	100
9	11	27,5	19	47,5	5	12,5	4	10,0	1	2,5	40	100
10	12	30,0	20	50,0	4	10,0	3	7,5	1	2,5	40	100

Dari tabel diatas bisa dilihat persentase jawaban dari variabel minat dimana mayoritas jawaban dari responden setuju hal ini berarti angket yang disebar kepada responden bernilai sangat baik karena sesuai dengan pemikiran Dosen di lingkungan FAI UMSU.

## 3. Presentase Jawaban Responden Variabel Asuransi Syariah

Berikut ini merupakan tabel presentasi jawaban responden berdasarkan variabel asuransi syariah:

**Tabel 4.6**  
**Persentase Jawaban Responden Asuransi Syariah**

No	Alternatif Jawaban											
	SS		S		RG		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	11	27,5	23	57,5	4	10,0	2	5,0	-	-	40	100
2	7	17,5	20	50,0	11	27,5	2	5,0	-	-	40	100
3	9	22,5	23	57,5	5	12,5	3	7,5	-	-	40	100
4	14	35,0	18	45,0	6	15,0	2	5,0	-	-	40	100
5	14	35,0	19	47,5	3	7,5	3	7,5	1	2,5	40	100
6	9	22,5	19	47,5	9	22,5	2	5,0	1	2,5	40	100
7	14	35,0	21	52,5	2	5,0	2	5,0	1	2,5	40	100
8	14	35,0	15	37,5	8	20,0	3	7,5	-	-	40	100

Dari tabel diatas bisa dilihat persentase jawaban dari variabel persepsi dan minat dimana mayoritas jawaban dari responden setuju hal ini berarti angket yang disebar kepada responden bernilai sangat baik karena sesuai dengan pemikiran Dosen di lingkungan FAI UMSU.

#### **D. Analisis Data**

Program yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen yaitu program *Statistical Program For Social Science* (SPSS) versi 22.0 yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas dari 18 daftar pernyataan yang dijawab dan kemudian dikembalikan responden, penulis menginput nilai-nilainya sebagai bahan pengujian.

##### **1. Uji Kualitas Data**

###### **a. Uji Validitas**

Dalam uji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel suatu penelitian. Apabila suatu instrumen dinyatakan valid atau benar maka hasil pengukuran kemungkinan akan benar.

###### **i. Variabel Persepsi**

Dibawah ini merupakan tabel dari hasil uji validitas variabel persepsi dan minat yang diuji menggunakan SPSS:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi**

<b>Item</b>	<b>Nilai Korelasi</b>	<b>Probabilitas</b>	<b>Keterangan</b>
No.1	0,748	0,000 < 0,05	Valid
No.2	0,613	0,000 < 0,05	Valid
No.3	0,325	0,041 < 0,05	Valid
No.4	0,749	0,000 < 0,05	Valid
No.5	0,763	0,000 < 0,05	Valid

Berdasarkan tabel di atas hasil dari output SPSS maka diketahui bahwa nilai validitas dilihat dari kolom nilai korelasi dimana artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 5 (lima) butir pernyataan pada variabel persepsi dapat dinyatakan valid (sah) karena nilai Sig (2-tailed) < 0,05.

ii. Variabel Minat

Dibawah ini merupakan tabel dari hasil uji validitas variabel persepsi dan minat yang diuji menggunakan SPSS:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Minat**

<b>Item</b>	<b>Nilai Korelasi</b>	<b>Probabilitas</b>	<b>Keterangan</b>
No.1	0,645	0,000 < 0,05	Valid
No.2	0,822	0,000 < 0,05	Valid
No.3	0,663	0,000 < 0,05	Valid
No.4	0,676	0,000 < 0,05	Valid
No.5	0,559	0,000 < 0,05	Valid

Berdasarkan tabel di atas hasil dari output SPSS maka diketahui bahwa nilai validitas dilihat dari kolom nilai korelasi dimana artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 5 (lima) butir pernyataan pada variabel minat dapat dinyatakan valid (sah) karena nilai Sig (2-tailed) < 0,05.

iii. Variabel Asuransi Syariah

Dibawah ini merupakan tabel dari hasil uji validitas variabel asuransi syariah yang diuji menggunakan SPSS:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Asuransi Syariah**

Item	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
No.1	0,628	0,000 < 0,05	Valid
No.2	0,743	0,000 < 0,05	Valid
No.3	0,736	0,000 < 0,05	Valid
No.4	0,807	0,000 < 0,05	Valid
No.5	0,776	0,000 < 0,05	Valid
No.6	0,758	0,000 < 0,05	Valid
No.7	0,684	0,000 < 0,05	Valid
No.8	0,638	0,000 < 0,05	Valid

Berdasarkan tabel di atas hasil dari output SPSS maka diketahui bahwa nilai validitas dilihat dari kolom nilai korelasi dimana artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 8 (delapan) butir pernyataan pada variabel asuransi syariah dapat dinyatakan valid (sah) karena nilai Sig (2-tailed) < 0,05.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipergunakan sebagai alat ukur konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama, serta diberikan pada waktu yang berbeda. Jadi suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika instrumen tersebut dicoba kepada subjek yang sama dengan cara berulang-ulang tetapi hasilnya relatif sama. Berikut ini merupakan tabel hasil uji reliabilitas yang diuji menggunakan SPSS:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

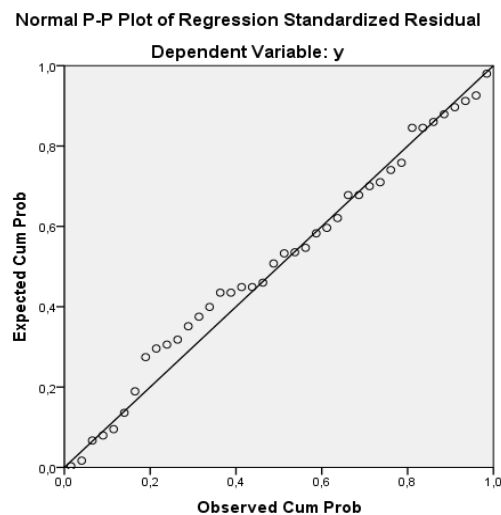
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Status
Persepsi	0,721	5	Reliabel
Minat	0,796	5	Reliabel
Asuransi Syariah	0,769	8	Reliabel

Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel jika nilai koefisien *Cronbach Alpha* ialah sebesar: > 0,6 atau 60%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan dari variabel persepsi dan minat serta asuransi syariah yang diteliti dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* dari setiap variabel > 0,6 atau 60%.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat pada model regresi, variabel independen dan dependennya mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya suatu data, maka dapat dilihat dari nilai probabilitasnya. Dibawah ini merupakan gambar dari uji normalitas:



**Gambar 4.1**

### Grafik P-P Plot

Berdasarkan grafik P-P Plot di atas maka dapat dilihat bahwa data menyebar mengikuti garis diagonal sehingga artinya data antara variabel dependen dan variabel independennya mempunyai hubungan atau distribusi yang normal atau uji asumsi normalitas terpenuhi.

### b) Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

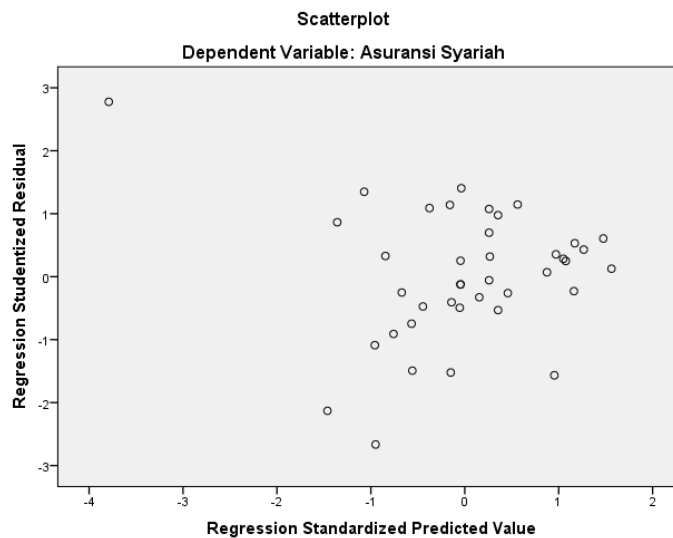
Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16,939	2,592		6,536	,000		
	Persepsi	,541	,155	,522	3,501	,001	,587	1,703
	Minat	,282	,161	,261	1,749	,008	,587	1,703

a. Dependent Variable: Asuransi Syariah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel Persepsi (X1) sebesar 1,703 dan variabel Minat (X2) sebesar 1,703. Kedua variabel independen yakni Persepsi dan Minat memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah ditentukan (tidak melebihi 4 atau 5), sehingga tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel independen penelitian ini.

c) Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam: model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dalam suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari suatu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varian berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Metode informal dalam pengujian heterokedastisitas yakni metode *Scatterplot*. Dengan menggunakan SPSS versi 22 maka dapat diperoleh hasil uji heterokedastisitas sebagai berikut



**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Gambar di atas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas/teratur, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian “tidak terjadi heterokedastisitas” pada model regresi.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila variabel independen dimanipulasi atau dinaik-turunkan nilainya, persamaan garis regresinya dapat dilihat dari tabel dibawah ini

**Tabel 4.12**  
**Tabel Analisis Regresi Sederhana**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	16,939	2,592		6,536	,000
	Persepsi	,541	,155	,522	3,501	,001
	Minat	,282	,161	,261	1,749	,008

a. Dependent Variable: Asuransi Syariah

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *constant* (a) sebesar 7,610 sedangkan nilai persepsi dan minat (b/ koefisien regresi) sebesar 0,639 sehingga persamaan regresinya:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 16,939 + 0,541X_1 + 0,282X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

a = Konstanta

bX = Variabel bebas

- a. Nilai *constant* 16,939. Hal ini berarti bahwa, jika persepsi dan minat sama dengan nol atau *constant* maka asuransi syariah adalah 16,939 satuan.
- b. Nilai koefisien persepsi 0,541. Hal ini berarti jika persepsi meningkat satu-satuan maka asuransi syariah dilingkungan FAI UMSU meningkat 0,541 satu-satuan.
- c. Nilai koefisien minat 0,282. Nilai koefisien minat 0,282. Hal ini berarti jika minat meningkat satu-satuan maka asuransi syariah dilingkungan FAI UMSU meningkat 0,282 satu-satuan.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a) Uji t Hitung

Uji t merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan, dapat digunakan rumus uji t sebagai berikut:



**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	16,939	2,592		
Persepsi	,541	,155	,522	3,501	,001
Minat	,282	,161	,261	1,749	,008

a. Dependent Variable: Asuransi Syariah

Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 5\%$  dilakukan dengan cara menghitung  $dk = n - k$  pada nilai  $n = 50$ , sedangkan  $k = 2$  sehingga  $dk = 40 - 2 = 38$ . Sementara itu nilai t tabel untuk  $dk = 38$  adalah sebesar 2,024.

Tabel diatas menunjukkan hasil parsialnya adalah sebagai berikut:

1) Variabel Persepsi

$T_{hitung}$  Persepsi = 3,501 maka diperoleh  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $3,501 > 2,024$ , nilai signifikan  $0.001 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa variabel Persepsi ( $x_1$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Asuransi Syariah.

2) Variabel Minat

$T_{hitung}$  Minat = 1,749 maka diperoleh  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau  $1,749 < 2,024$ , nilai signifikan  $0.008 < 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa variabel Minat ( $x_2$ ) secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Asuransi Syariah.

b) Uji f Hitung

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas ( $x$ ) secara simultan (bersama-sama) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel ( $Y$ ). Hasil pengolahan data yang dilakukan penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji F Hitung (Uji Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	285,943	2	142,972	19,742	,000 <sup>b</sup>
Residual	267,957	37	7,242		
Total	553,900	39			

a. Dependent Variable: Asuransi Syariah

b. Predictors: (Constant), Minat, Persepsi

Untuk menguji hipotesis statistik di atas, maka dilakukan uji F pada tingkat  $\alpha = 5\%$  dengan menggunakan dua rumus pembilang dan penyebut yaitu  $dk = k - 1$  dan  $dk = n - k - 1$  sehingga dengan begitu didapatkan  $F_{tabel} = n - k - 1 = 40 - 2 - 1 = 37$ . Nilai F hitung adalah sebesar 19,742 sedangkan F tabel untuk  $dk = 37$  adalah sebesar 2,85.

Berdasarkan hasil pengujian diatas, nilai  $F_{hitung}$  Persepsi dan Minat adalah sebesar 19,742 dan  $F_{tabel}$  diketahui sebesar 2,85. Dengan demikian  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  atau  $19,742 > 2,85$ . Kemudian dilihat dari hasil minat nilai signifikan adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima). Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara Persepsi dan Minat dosen terhadap Asuransi Syariah dilingkungan FAI UMSU.

### 5. Uji Koefisien Determinasi

Uji determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika  $r^2 = 1$  akan mempunyai arti bahwa model yang sesuai menerangkan semua variabilitas dalam variabel Y. jika  $r^2 = 0$  akan mempunyai arti bahwa tidak ada hubungan antara variabel (X) dengan variabel Y. Mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh persepsi dan minat terhadap asuransi syariah, maka dapat diketahui uji determinasi yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,718 <sup>a</sup>	,516	,490	2,69111

a. Predictors: (Constant), Minat, Persepsi

b. Dependent Variable: Asuransi Syariah

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa hasil nilai R-Square sebesar 0,516 hal ini berarti 51,6% varians nilai asuransi syariah dipengaruhi oleh peran variasi persepsi dan minat. Sisanya 48,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **E. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Persepsi Terhadap Asuransi Syariah**

Berdasarkan hasil pengujian nilai  $T_{hitung}$  Persepsi = 3,501 maka diperoleh  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $3,501 > 2,024$ , nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa variabel Persepsi (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Asuransi Syariah.

Artinya persepsi sangat mempengaruhi asuransi syariah, karena dengan adanya persepsi yang baik maka dosen yang ada dilingkungan FAI UMSU akan tertarik untuk menggunakan asuransi syariah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabik Khumaini dan Muh Turizal Husein yang berjudul “Persepsi dan Minat Masyarakat Terhadap Asuransi Syariah di Kabupaten Tangerang” yang mengatakan bahwa persepsi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap asuransi syariah.

### **2. Pengaruh Minat Terhadap Asuransi Syariah**

Berdasarkan hasil dari pengujian nilai  $T_{hitung}$  Minat = 1,749 maka diperoleh  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $1,749 < 2,024$ , nilai signifikan  $0,008 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa variabel Minat (X2) secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Asuransi Syariah.

Artinya minat sangat mempengaruhi asuransi syariah, karena jika dosen yang ada dilingkungan FAI UMSU berminat maka dosen akan tertarik untuk menggunakan asuransi syariah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tati Handayani dan Muhammad Anwar Fathoni yang berjudul “Persepsi dan Minat Masyarakat Terhadap Asuransi Syariah” yang menunjukkan bahwa minat memiliki pengaruh positif terhadap asuransi syariah.

### **3. Pengaruh Persepsi dan Minat Terhadap Asuransi Syariah**

Penerapan akan persepsi dan minat sangatlah diperlukan, dimana hal tersebut dapat meningkatkan asuransi syariah dilingkungan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sesuai yang di harapkan. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X (Persepsi dan Minat) terhadap variabel Y (Asuransi Syariah). Berdasarkan hasil pengujian nilai  $F_{hitung}$  Persepsi dan Minat adalah sebesar 19,742 dan  $F_{tabel}$  diketahui sebesar 2,85. Dengan demikian  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  atau  $19,742 > 2,85$ . Kemudian dilihat dari hasil minat nilai signifikan adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima). Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara Persepsi dan Minat dosen terhadap Asuransi Syariah dilingkungan FAI UMSU.

Artinya persepsi dan minat dosen terhadap asuransi syariah mempengaruhi minat dosen dalam menggunakan asuransi syariah di lingkungan Fakultas Agama Islam UMSU. Karena dengan adanya asuransi syariah maka akan semakin menambah minat dosen dalam asuransi syariah yang digunakan sebagai investasi dimasa depan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabik Khumaini dan Muh Turizal Husein yang berjudul “Persepsi dan Minat Masyarakat Terhadap Asuransi Syariah di Kabupaten Tangerang” yang mengatakan bahwa persepsi dan minat terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap asuransi syariah.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengenai persepsi dan minat seluruh dosen terhadap asuransi syariah dilingkungan FAI UMSU maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji t (parsial) variabel persepsi dengan nilai  $T_{hitung}$  Persepsi = 3,501 maka diperoleh  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $3,501 > 2,024$ , nilai signifikan  $0.001 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa variabel Persepsi (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Asuransi Syariah.
2. Hasil uji t (parsial) minat dengan hasil dari pengujian nilai  $T_{hitung}$  Minat = 1,749 maka diperoleh  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $1,749 < 2,024$ , nilai signifikan  $0.008 < 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa variabel Minat (X2) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Asuransi Syariah.
3. Hasil uji F (simultan) menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  atau  $19,742 > 2,85$ . Kemudian dilihat dari hasil minat nilai signifikan adalah sebesar  $0,000 < 0.05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima). Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara Persepsi dan Minat dosen terhadap Asuransi Syariah dilingkungan FAI UMSU.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi instansi

Secara umum FAI UMSU disarankan untuk membangun persepsi yang baik mengenai asuransi syariah, sehingga dosen dilingkungan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berminat untuk menggunakan asuransi syariah.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya di harapkan untuk lebih memperluas penelitian yang belum dimasukkan dalam penelitian ini. Selain itu penelitian berikutnya juga dapat memperluas bahasan dengan faktor lain yang dapat mempengaruhi asuransi syariah agar penelitian menjadi akurat. Sebaiknya objek penelitian ditambah sehingga hasil penelitian menjadi signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Meliana Saputri, “*Pengaruh Premi Asuransi Dan Kualitas Pelayanan Menjadi Minat Nasabah*, Lampung : PT. Asuransi Takaful Keluarga 2019.
- Muhammad Maksum,”*Pertumbuhan Asuransi Syariah Di Dunia Dan Di Indonesia*,”*Dalam Jurnal AL-Iqtishad of Islamic Economis*,” Vol 3, No 1, 2011,
- Melky Guslow,” *Persepsi Masyarakat Terhadap Asuransi Takaful Keluarga*,”*bengkulu: takaful keluarga* 2016,
- Tati Handayani, Muhammad Anwar Fathoni,” *Persepsi Masyarakat Terhadap Asuransi Syariah*” *Dalam jurnal Departement of Islamic Economis, Faculty of Economis and Business*,” Vol 2, 2019,
- Sabik Khumaini dan Muh Turizal Husein,”*Persepsi dan Minat Masyarakat Terhadap Asuransi Syariah* ,”*dalam Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* ,” Vol IX, No 2. 2019.
- Rohmauli Listyana, Yudi Hartono,” *Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan*,”*Dalam Jurnal Agastya* Vol 5, No 1, 2019,
- Robbins, Stephen P dan Timothy A. Judge,” *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Salemba Empat, 2008,
- Arllin Novyenly Foerthiono, R. Arja Sadjiarto,” *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkariier Sebagai Akuntan Publik Dengan Persepsi Etis Sekandal Akuntansi Sebagai Variabel Intervening*,” *Dalam Jurnal TAX, Accounting Review*, Vol 4, No 2, 2014,
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 21/DSN-MUI/X/ Tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah, Jakarta: 2001
- Junaidi Abdullah,” *Akad-Akad Dalam Asuransi Syariah*,” *Dalam Jurnal Tawazun of Sharia Economic Law* Vol 1, No 1, 2018,
- Nur Hisamuddin,” *Implementasi Akuntansi Akad Asuransi Syariah Berdasarkan PSAK 108*,”*Dalam Jurnal ADDIN*, Vol 8, No 1, 2014,

- Sulistyowati, 2012 *Dinamika Dan Problematika Asuransi Syariah*, Kediri: Mekanisme Kerja Asuransi Syariah Dan Prosedur Pembayaran Klaim,
- Suharsimi Arikunto, 2017. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, cet.15, Jakarta: Rineka Cipta.
- Mahir Pradana, "Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Merek Customade," Dalam Jurnal Manajemen Vol 6, No 1, 2016,
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi Revisi 2*, Depok: PT Rajagrafindo, 2014
- Pinaryo, "Persepsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo Terhadap Program Kewirausahaan Mahasiswa," Dalam Jurnal Aristo Vol 2, No 2, 2014,
- Yushanafi Mursid N, " *Perbedaan Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Diklat Mengoprasikan Sistem Pengendalian Elektronik Dengan Menggunakan Software*," Yogyakarta: Tutorial Software, 2012,
- Muhammad Tho'in, Anik, "Aspek-Aspek Dalam Asuransi Syariah" Dalam Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol 1 No 1, 2015,
- Azuar Juliandi et.al, *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi* Medan: UMSU Press, 2014,
- Imron-Imron, "Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode kuantitatif," Dalam Jurnal Software Enginnering Indonesia," Vol 5, No 1, 2019,
- Dian Ayunita Nugraheni Nurmala Dewi, "Modul Uji Validitas dan Realibilitas" dipenogoro: Statistiaka Terapan, 2018,
- Amni Fauziah et.al, Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa, Kota Tangerang, Dalam Jurnal JPSD Vol. 3 No. 2 tahun 2017,
- Sofian Safri Harahap. *Akuntansi Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Sukadi Suratman, Muhammad Junaidi: *Sistem Pengawasan Asuransi Syariah Dalam Kajian Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 Tentang Perasuransian*, Dalam Jurnal USM Law Review, Vol, 2 No, 1 2019
- Siti Khadijah Matondang: *Persepsi Mahasiswa Asuransi Tentang Sertifikasi Asuransi Syariah*, Medan: Prodi Asuransi Syariah 2019



Nurma Sari Paradigma Masyarakat Terhadap Asuransi Syariah, Dalam Jurnal  
JII Vol 2 No 2 2017

Maya Kurnia Sari: Minat Masyarakat Berasuransi Syariah, Cirebon : Super  
Agency, 2015

Suryandito: Respon Masyarakat Non Muslim Terhadap Asuransi Syariah,  
Jakarta: Syarif Hidayatullah, 2018

[www.knks.go.id](http://www.knks.go.id). "Komite Nasional Ekonomi Dan Keuangan Syariah. ": Di  
Akses Pada Tanggal 17 November 2020 Pada Jam 17.00 WIB

## Lampiran 1.

### ANGKET PENELITIAN

## PERSEPSI DAN MINAT SELURUH DOSEN FAI UMSU TERHADAP ASURANSI SYARIAH DI LINGKUNGAN FAI UMSU

Assalamualaikum Wr. Wb

Bapak / Ibu / Saudara/i Responden Yang Terhormat

Dalam rangka penyusunan skripsi yang menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. Maka saya mohon kesediaan Bapak / Ibu untuk menjawab beberapa pertanyaan pada kuisioner berikut :

### I. Identitas responden

Isilah tanda *check list* (√) pada pilihan isian di bawah ini:

Nama : \_\_\_\_\_

Jenis kelamin :  LK  PR

Usia :  25-40 Tahun  25-40 Tahun  
:  40-50 Tahun  40-50 Tahun

Pendidikan terakhir :  S1  
:  S2  
:  S3

### II. Daftar angket

Berilah tanda *check list* (√) pada pertanyaan dibawah ini yang telah disediakan. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut bapak / Ibu sesuai dengan keadaan sebenarnya. Kriteria penilainnya adalah sebagai berikut :

SS = Sangat Setuju Diberi skor 5  
S = Setuju Diberi skor 4  
KS = Kurang Setju Diberi skor 3  
TS = Tidak Setuju Diberi skor 2

KTS = Kurang Tidak Setuju Diberi skor 1

b. Pertanyaan untuk variabel persepsi (X1)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS (5)	S(4)	KS(3)	TS(2)	KTS(1)
1.	Asuransi syariah menerapkan sistem saling tolong-menolong sesama pengguna investasi dalam bentuk aset maupun akad <i>tabbaru</i> .					
2.	Setujukah anda apabila asuransi syariah di sosialisasikan kepada masyarakat					
3.	Asuransi syariah menggunakan landasan hukum sesuai dengan fatwa MUI.					
4.	Asuransi syariah sesuai dengan norma dan nilai dalam kehidupan syariah Islam					
5.	Asuransi syariah sama dengan asuransi konvensional					
6.	Dalam melakukan akad atau transaksi asuransi syariah ada kejelasan akad dalam pembayaran premi (angsuran)					

c. Pertanyaan untuk variabel (X2)

	Pertanyaan	Jawaban				
		SS (5)	S(4)	KS(3)	TS(2)	KTS(1)
1.	Banyaknya minat masyarakat dalam berasuransi syariah karena jauh dari kata <i>gharar</i> dan <i>riba</i>					
2.	Asuransi syariah menjamin kehidupan di masa depan apabila terjadi musibah					
3.	Pengambilan laba keuntungan asuransi syariah dengan konvensional berbeda					
4.	Asuransi syariah lebih menguntungkan daripada asuransi konvensional karena asuransi syariah menggunakan bagi hasil					

5.	Besarnya angsuran asuransi syariah masih terjangkau masyarakat menengah					
6.	Minat masyarakat dalam berasuransi syariah karena lembaga asuransi syariah menggunakan <i>profit sharing</i> ( bagi hasil)					

C. Pertanyaan untuk variabel (Y)

I	Pertanyaan	Jawaban				
		SS (5)	S(4)	KS(3)	TS(2)	KTS(1)
1.	Konsep asuransi syariah merupakan sekumpulan orang yang membantu, menjamin, dan bekerja sama dengan dana <i>tabbaru</i>					
2.	Dengan adanya asuransi syariah maka kebutuhan manusia akan jaminan kehidupan yang lebih baik akan terpenuhi					
3.	Dalam asuransi syariah melibatkan dua belah pihak atau lebih dalam perjanjian dengan menerima premi asuransi syariah					
4.	Asuransi syariah menjadi salah satu pilihan masyarakat muslim untuk menghadapi resiko yang akan datang					
5.	Penentuan tarif premi dalam asuransi syariah sangat penting dalam perusahaan					
6.	Mekanisme dalam melakukan asuransi syariah sudah sesuai dengan prinsip prinsip asuransi syariah					

**Lampiran 2.**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

		Jenis_Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	15	37,5	37,5	37,5
	Perempuan	25	62,5	62,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

**Lampiran 3.**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25-30	15	37,5	37,5	47,5
	31-40	16	40,0	40,0	87,5
	41-50	5	12,5	12,5	100,0
	> 51	4	10,0	10,0	10,0
	Total	40	100,0	100,0	

**Lampiran 4.**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S 2	38	95,0	95,0	95,0
	S3	2	5,0	5,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

**Lampiran 5.**

**Skor Angket Untuk Variabel Persepsi (X1)**

		Correlations					
		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	Persepsi
x1.1	Pearson Correlation	1	,531**	,132	,435**	,602**	,762**
	Sig. (2-tailed)		,000	,417	,005	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40
x1.2	Pearson Correlation	,531**	1	,050	,312	,271	,591**
	Sig. (2-tailed)	,000		,760	,050	,090	,000
	N	40	40	40	40	40	40
x1.3	Pearson Correlation	,132	,050	1	,236	,284	,537**
	Sig. (2-tailed)	,417	,760		,143	,076	,000
	N	40	40	40	40	40	40
x1.4	Pearson Correlation	,435**	,312	,236	1	,688**	,761**
	Sig. (2-tailed)	,005	,050	,143		,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40
x1.5	Pearson Correlation	,602**	,271	,284	,688**	1	,819**
	Sig. (2-tailed)	,000	,090	,076	,000		,000
	N	40	40	40	40	40	40
Persepsi	Pearson Correlation	,762**	,591**	,537**	,761**	,819**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40	40	40

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Lampiran 6.**

**Skor Angket Untuk Variabel Minat (X2)**

		Correlations					
		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	Minat
x2.1	Pearson Correlation	1	,677**	,276	,603**	,137	,743**
	Sig. (2-tailed)		,000	,085	,000	,399	,000
	N	40	40	40	40	40	40
x2.2	Pearson Correlation	,677**	1	,390*	,735**	,559**	,927**
	Sig. (2-tailed)	,000		,013	,000	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40
x2.3	Pearson Correlation	,276	,390*	1	,325*	,270	,555**



y.7	Pearson Correlation	,321*	-,064	,311	,230	,404**	,058	1	-,097	,401*
	Sig. (2-tailed)	,044	,695	,051	,153	,010	,721		,553	,010
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y.8	Pearson Correlation	,204	,469**	,040	,323*	,178	,599**	-,097	1	,592**
	Sig. (2-tailed)	,206	,002	,805	,042	,272	,000	,553		,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Asura nsi Syaria h	Pearson Correlation	,483**	,730**	,573**	,790**	,652**	,697**	,401*	,592**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,010	,000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 8.

### Realibilitas

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,721	5

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,796	5

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,769	8



**Lampiran 9.**

**Uji Regresi Linier Berganda**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,718 <sup>a</sup>	,516	,490	2,69111	,516	19,742	2	37	,000

a. Predictors: (Constant), Minat, Persepsi

b. Dependent Variable: Asuransi Syariah

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	285,943	2	142,972	19,742	,000 <sup>b</sup>
	Residual	267,957	37	7,242		
	Total	553,900	39			

a. Dependent Variable: Asuransi Syariah

b. Predictors: (Constant), Minat, Persepsi

**Coefficients<sup>a</sup>**

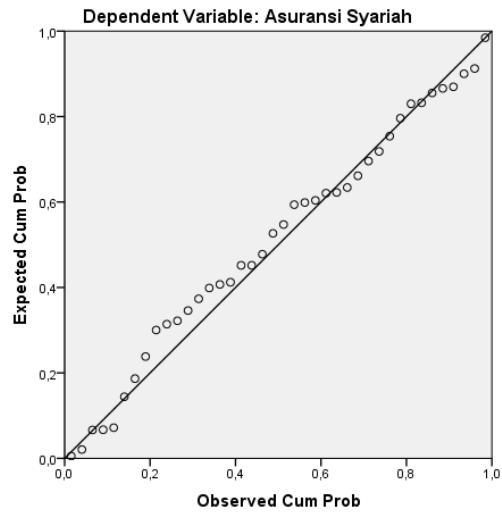
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16,939	2,592		6,536	,000		
	Persepsi	,541	,155	,522	3,501	,001	,587	1,703
	Minat	,282	,161	,261	1,749	,089	,587	1,703

a. Dependent Variable: Asuransi Syariah

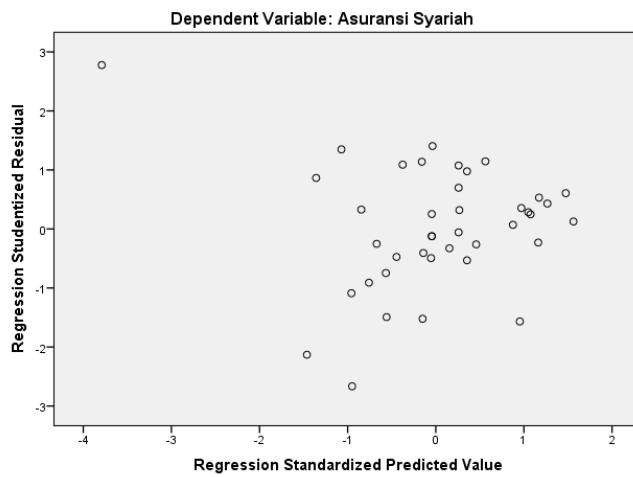
## Lampiran 10.

### Uji Heteroskedastitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



**Lampiran 11.**

**Uji Multikolinearitas**

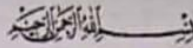
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics			
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF		
1	(Constant)	16,939	2,592		6,536	,000			
	Persepsi	,541	,155		,522	3,501	,001	,587	1,703
	Minat	,282	,161		,261	1,749	,008	,587	1,703



Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Bina iman, bina ilmu, bina agam, berprestasi  
berprestasi dan bertanggung jawab

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kapten Mukhtar Batri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id  
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Manajemen Bisnis Syariah yang diselenggarakan pada hari Rabu, 07 Oktober 2020 M, menerangkan bahwa :

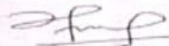
Nama : Frendi Armawan  
Npm : 1601280032  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Proposal : Persepsi Dan Minat Dosen Tetap Terhadap Asuransi Syariah Di Lingkungan FAI UMSU

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

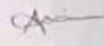
Medan, 07 Oktober 2020

Tim Seminar

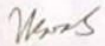
Ketua Program Studi

  
( Isra Hayati, S.Pd., M.Si )


Sekretaris Program Studi

  
( Khairunnisa, SE.I., M.M )

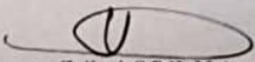
Pembimbing

  
(Uswah Hasanah , S.Ag., MA)

Pembahas

  
(Khairunnisa, SE.I,M.M.)

Diketahui/ Disetujui  
A.n Dekan  
Wakil Dekan I

  
Zailani, S.PdI, M.A



Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar dibubuhkan Nomor dan tanggalnya

# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id  
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Frendi Armawan  
NPM : 1601280032  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)  
Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si  
Dosen Pembimbing : Uswah Hasanah, S.Ag, MA  
Judul Skripsi : Persepsi Dan Minat Dosen Tetap Terhadap Asuransi Syariah Di Lingkungan FAI UMSU.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
16-09-2020	- Penjelasan Latar Belakang Masalah	[Signature]	
19-09-2020	- Pengelompokan masalah dan rumusan masalah - Rapihan format sistematika penulisan	[Signature]	
22-09-2020	- Tambahkan kajian Perilaku Tersebut	[Signature]	
24-09-2020	- Tambahkan referensi tinjauan pustaka	[Signature]	
26-09-2020	- Pengelompokan Populasi dan Sampel	[Signature]	
27-09-2020	- Acau Seminar Proposal	[Signature]	

Medan, 29 September 2020

Diketahui/Disetujui  
Dekan

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Pembimbing Proposal

Dr. Muhammad Qorib, MA

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Uswah Hasanah, S.Ag, MA



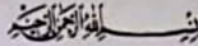
**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kapten Mukhtar Baari No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila mengunggah surat ini agar disediakan Nomor Surat yang sesuai



Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
Kepada : Yth Dekan FAI UMSU  
di  
Tempat

06 Dzulhijjah 1441 H  
27 Juli 2020 M

Dengan Hormat,  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini



Nama : Frenedi Armawan  
Npm : 1601280032  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Kredit Kumalatif : 3,38  
Mengajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Persepsi Dan Minat Dosen Tetap Terhadap Asuransi Syariah di Lingkungan FAI UMSU	<i>[Signature]</i> 27-7-2020	Uswah Hasanah, M.A	<i>[Signature]</i> 16/08/20
2	Pengaruh Faktor Ekonomi Makro, Perspektif Islam Terhadap Berwirausaha, Setudi Kasus Bagi Pemula Pedagang Kaki Lima Jl Mustafa, Gelugur Darat I KEC, Medan timur.			
3	Pengaruh Social Network Marketing Dan Electronic Word Of Mout Terhadap Minat Beli Pelanggan.			

*MS* : Mahasiswa telah berkoordinasi dengan dosen pembimbing dan telah mendownload buku panduan skripsi FAI  
Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Hormat Saya

(Frenedi Armawan)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
  3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila mengacu surat ini agar disebutkan nomor dan lampirannya

Nomor : 173/IL.3/UMSU-01/F/2020  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

25 Rabi'ul Awal 1442 H  
12 Oktober 2020 M

Kepada Yth : **Dosen FAI UMSU**  
Di

Tempat.

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : **Freudi Armawan**  
NPM : **1601280032**  
Semester : **IX**  
Fakultas : **Agama Islam**  
Program Studi : **Manajemen Bisnis Syariah**  
Judul Skripsi : **Persepsi Dan Minat Dosen Tetap Terhadap Asuransi Syariah Di Lingkungan FAI UMSU**

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

A.n Dekan,

Wakil Dekan III,



**Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA**

CC. File





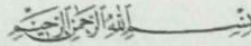


**UMSU**  
Lingkar | Cerdas | Terpercaya

Di bawah bendera ini agar abadi  
Naman dan tanggungjawab

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id  
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Frendi Armawan  
Npm : 1601280032  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)  
Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si  
Dosen Pembimbing : Uswah Hasanah, S.Ag, MA  
Judul Skripsi : Persepsi Dan Minat Dosen Tetap Terhadap Asuransi Syariah Di Lingkungan FAI UMSU.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
10-10-2020	Tambahkan data objek penelitian dan latar belakang masalah	[Signature]	
15-10-2020	Pegulas variabel penelitian	[Signature]	
17-10-2020	Pegulas sampel dan teknik penarikan sampel	[Signature]	
27-10-2020	Koreksi dan telit format penulisan dan spasi	[Signature]	
02-11-2020	Ace sidang skripsi	[Signature]	

Medan, November 2020

Diketahui/Disetujui  
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Skripsi

Uswah Hasanah, S.Ag, MA

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama :Frendi Armawan  
NPM :1601280032  
Tempat Tanggal Lahir :Samitrisno, 11 Oktober 1998  
Jenis Kelamin :Laki-Laki  
Agama :Islam  
Kewarganegaraan :Indonesia  
Alamat :Dusun Samitrisno  
Nama Orang Tua :  
a. Ayah :Ramun  
b. Ibu :Ismini

### B. Jenjang Pendidikan

MIS TPI Sei Bambi, Kabupaten Langkat Tamat Tahun 2010  
MTS TPI Sei Bambi, Kabupaten Langkat Tamat Tahun 2013  
SMA - N 1 Padang Tualang Tamat Tahun 2016  
S1 UMSU Tamat Tahun 2020

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan rasa tanggung jawab

Medan 30 Oktober 2020

Penulis

Frendi Armawan